

BACAAN PERSEPULUHAN  
DAN PERSEMPULUHAN

# KITA MENYEMBAH 2022

Sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air (Why. 14: 7).



**PENERBIT ADVENT INDONESIA**

Jl. Raya Cimindi No. 72, Bandung, 40184

# **KITA MENYEMBAH**

(Bacaan Persepuluhan dan Persembahan 2022)

Penulis: Aniel Barbe

Pemimpin Redaksi: J. Pardede

Redaktur Pelaksana: F. Ngantung

Pengalih Bahasa: Madlyn L. Ngantung

Koreksi Aksara: S. Susanto

Copyright © 2022, Penerbit Advent Indonesia

Hak Cipta Terjemahan Bahasa Indonesia:

Penerbit Advent Indonesia

No. Anggota IKAPI: 031/JBA/94

Jalan Raya Cimindi 72, Bandung 40184

REKAN KERJA DIVISI:

William Bagambe, ECD

Oleg Kharlamov, ESD

Ioan Câmpanion Tatar, EUD

Roberto Herrera, IAD

Kwon Johnghaeng, NSD

Bonita Shields, NAD

Josanan Alves, Jr, SAD

Mundia Liywalii, SID

Christina Hawkins, SPD

Noldy Sakul, SSD

Zohrua Rent, TED

Jallah S. Karbah, Sr., WAD

Kheir Boutros, MENA

Julio Mendez, IF

Andy Chen, CHUM

BACAAN PERSEPULUHAN  
DAN PERSEMBAHAN

# **KITA MENYEMBAH 2022**

Sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air (Why. 14: 7).



PENERBIT ADVENT INDONESIA  
Jl. Raya Cimindi No. 72, Bandung, 40184

# DAFTAR ISI

---

Kata Pengantar.....	5
Video Renungan Persepuluhan dan Persembahan—Panduan Sederhana .....	6
Kalender Persembahan—Sedunia 2021 .....	7
Apakah Janji itu .....	10
Tiga Rencana Persembahan.....	12
Bacaan Persepuluhan dan Persembahan.....	13
Tentang Penulis .....	78

# KATA PENGANTAR

Bacaan renungan persembahan tahun 2022 mengundang kita untuk meninjau kembali panggilan kita untuk menyembah Tuhan yang benar, yang merupakan inti dari pesan tiga malaikat (Wahyu 14: 6–13).

“Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman TUHAN semesta alam.

Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman TUHAN semesta alam”

**Maleakhi 3: 11, 12.**

Musuh kita bersama sering mengalihkan kita dari penyembahan yang diterima dengan membujuk kita ke dalam hubungan yang merusak melalui uang dan sumber daya materi. Dia menyarankan sumber selain Tuhan sebagai penyedia kekayaan, secara diam-diam merekomendasikan praktik yang melanggar petunjuk Tuhan untuk mengupayakan dan mengelola kekayaan. Cara memperoleh dan menggunakan harta ini bertentangan dengan identitas kita sebagai penatalayan. Akibatnya, banyak orang percaya terjebak dalam situasi kesetiaan ganda, di mana uang bersaing dengan Tuhan untuk disembah (Mat. 6: 24).

Refleksi setiap pekan dalam buku bacaan ini bertujuan memberdayakan kita untuk melawan skema penipuan ini. Setiap bagian mengungkap alasan baru bagi kita untuk menyembah Tuhan melalui harta kita. Beberapa motif yang dieksplorasi adalah Tuhan Sang Pencipta; Tuhan Pemberi; Tuhan Sang Model; Allah Penebus; Tuhan Sahabat; dan Tuhan Sang Guru. Setiap renungan berlandaskan bagian dari Alkitab, diilustrasikan melalui contoh kehidupan saat ini, dan diakhiri dengan komitmen pribadi.

Kami mendorong penerjemahan dan penyebaran materi ini ke semua gereja lokal. Bacaan ini juga akan disediakan video setiap pekan yang dapat diakses di <https://stewardship.adventist.org/2022-offertory-videos>.

Bersama-sama, kita bertujuan untuk memperbanyak orang-orang yang sepenuhnya menyembah Tuhan.

Aniel Barbe

# VIDEO RENUNGAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN

## Panduan Sederhana

Anda dapat memutar atau mengunduh video dua menit (satu untuk masing-masing dari 52 Sabat) dengan menggunakan kode QR di bawah ini. Berikut ini adalah petunjuk tentang cara menggunakannya:

- Video-video tersebut akan disajikan di gereja sebelum pengumpulan persembahan.
- Video itu tidak termasuk panggilan atau doa terakhir, yang harus disediakan oleh orang yang dijadwalkan untuk mempromosikan persembahan.
- Video dapat (dan harus) juga dibagikan melalui media sosial atau selama pertemuan, program remaja, pertemuan perkemahan, majelis jemaat, Pekan Doa Penatalayanan dll.
- Video direkam dalam bahasa Inggris, tetapi setiap divisi atau uni diizinkan untuk menerjemahkannya ke dalam berbagai bahasa mereka atau menyesuaikannya dengan aksen daerah.
- Seluruh video dengan *soundtrack* asli—tanpa sulih suara/tanpa huruf—juga akan tersedia, atas permintaan, untuk divisi dan uni tanpa biaya.
- Pendeta gereja lokal dan Direktur Penatalayanan harus diberitahu tentang video dan bagaimana cara mengunduh dan membagikannya di gereja mereka, terutama sebelum pengumpulan persembahan.
- Anda dapat menonton video menggunakan tautan ini: <https://stewardship.adventist.org/2022-offertory-videos>



# KALENDER PERSEMBAHAN—SEDUNIA 2022

## PERSEMBAHAN KHUSUS

12 Maret	Adventist World Radio
9 April	Hope Channel
14 Mei	Bantuan Bencana dan Kelaparan
9 Juli	Misi Sedunia
10 September	Anggaran Misi Sedunia (Kesempatan Tidak Biasa)
12 November	Pengorbanan Tahunan (Misi Global)

## PERSEMBAHAN SABAT KE-13 TAHUN 2022

Triwulan Pertama	Divisi Asia-Pasifik Selatan	26 Maret
Triwulan Kedua	Divisi Afrika Selatan– Samudra Hindia	25 Juni
Triwulan Ketiga	Divisi Amerika Selatan	24 September
Triwulan Keempat	Divisi Pasifik Selatan	24 Desember

## SABAT PERSEMBAHAN TANPA TUJUAN TERTENTU (DIVISI-DIVISI)

Ada enam hari Sabat di tahun 2022 yang tidak memiliki persembahan yang ditentukan. Setiap komite divisi harus menunjuk persembahan ini untuk digunakan dalam divisi, uni atau konferens mereka. Oleh karena itu, mereka diberi label persembahan “Divisi” di kalender. Sabat ini adalah:

9 Januari	13 Februari	12 Juni
14 Agustus	9 Oktober	11 Desember

## RINGKASAN PERSEMBAHAN

General Conference	6
Divisi	6
Konferens/Uni	12
Gereja	28
Total:	52

- \* Program disediakan oleh General Conference
- + Persembahan di seluruh dunia

# Kalender Persembahan—Sedunia 2022

---

		JANUARI
01	Anggaran Penjangkauan/Gereja	1
	Divisi	8
	Anggaran Gereja	15
	Konferens/Uni	22
	Anggaran Gereja	29

---

		FEBRUARI
02	Anggaran Penjangkauan/Gereja	5
	Divisi	12
	Anggaran Gereja	19
	Konferens/Uni	26

---

		MARET
03	Anggaran Penjangkauan/Gereja	5
	Adventist World Radio	12*+
	Anggaran Gereja	19
	Konferens/Uni	26

---

		APRIL
04	Anggaran Penjangkauan/Gereja	2
	Hope Channel International, INC.	9*+
	Anggaran Gereja	16
	Konferens/Uni	23
	Anggaran Gereja	30

---

		MEI
05	Anggaran Penjangkauan/Gereja	7
	Bantuan Bencana dan Kelaparan	14*+
	Anggaran Gereja	21
	Konferens/Uni	28

---

		JUNI
06	Anggaran Penjangkauan/Gereja	4
	Divisi	11
	Anggaran Gereja	18
	Konferens/Uni	25



# Kalender Persembahan—Sedunia 2022

---

		JULI
07	Anggaran Penjangkauan/Gereja	2
	Anggaran Misi Seluruh Dunia	9*+
	Anggaran Gereja	16
	Konferens/Uni	23
	Anggaran Gereja	30

---

		AGUSTUS
08	Anggaran Penjangkauan/Gereja	6
	Divisi	13
	Anggaran Gereja	20
	Konferens/Uni	27

---

		SEPTEMBER
09	Anggaran Penjangkauan/Gereja	3
	Anggaran Misi Sedunia (Kesempatan Tidak Biasa)	10*+
	Anggaran Gereja	17
	Konferens/Uni	24

---

		OKTOBER
10	Anggaran Penjangkauan/Gereja	1
	Divisi	8*+
	Anggaran Gereja	15
	Konferens/Uni	22
	Anggaran Gereja	29

---

		NOVEMBER
11	Anggaran Penjangkauan/Gereja	5
	Pengorbanan Tahunan (Misi Global)	12*+
	Anggaran Gereja	19
	Konferens/Uni	26

---

		DESEMBER
12	Anggaran Penjangkauan/Gereja	3
	Divisi	10
	Anggaran Gereja	17
	Konferens/Uni	24
	Anggaran Gereja	31

---



# APAKAH JANJI ITU?

- Ini adalah nama yang digunakan untuk persembahan terpadu dan sistematis (berbeda dari persembahan sukarela),
  - di mana, keteraturan pemberiannya ditentukan oleh keteraturan menerima (pendapatan).
  - sistemnya proporsional (berbasis persentase).
- Keteraturan, persentase dan periode berlaku sebelumnya harus "dinazarkan," "dijanji," atau "direncanakan" oleh anggota (2 Kor. 9: 7).
- Itu diberikan sebagai persentase atau proporsi dari pendapatan (1 Kor. 16: 1; Ul. 16: 17).
- Anggota dapat memilih persentase dari pendapatan yang akan secara teratur diberikan sebagai "Janji" (persentase berapa pun diterima).
- Ini dianggap sama pentingnya dan mengikat seperti persepuluhan (Mal. 3: 8-10).
- Itu harus diberikan setelah mendapatkan penghasilan apa pun (Ams. 3: 9).
- Tidak diminta ketika tidak ada pendapatan (2 Kor. 8: 12).
- Anggota mempersembahkannya segera setelah persepuluhan, dan sebelum biaya lain dipenuhi atau memberi dilakukan (Ams. 3: 9; Mat. 6: 33).

## LEBIH SEDIKIT ...

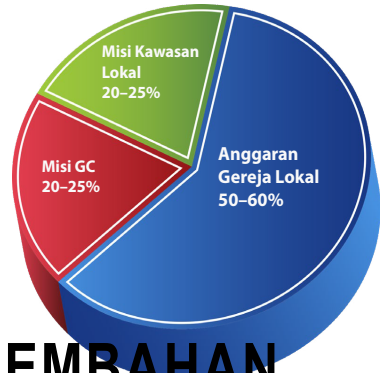
Dalam Maleakhi 3: 8-10, persepuluhan dan persembahan secara jelas ditempatkan di bawah sistem yang sama. Secara implisit ini menyarankan setidaknya tiga karakteristik yang sama untuk keduanya: (1) terencana (menurut pendapatan), (2) proporsionalitas (proporsi dari pendapatan apa pun), dan (3) pengumpulan (dibawa ke perbendaharaan).

Ellen G. White juga setuju bahwa persepuluhan dan persembahan berada di bawah sistem yang sama. Ia mengatakan bahwa sistem ini mencakup konsep memberi juga persembahan sebagai bagian dari pendapatan: “Dalam *sistem* Alkitab [kata tunggal] persepuluhan dan persembahan [keduanya di bawah sistem yang sama] jumlah yang dibayarkan oleh orang yang berbeda tentu saja, sangat bervariasi, karena persembahan itu sebanding dengan pendapatan”—*Counsels on Stewardship*, hlm. 73 (cetak miring ditambahkan).

Dalam kutipan lain, ia sampai pada titik mengatakan bahwa persembahan bersama dengan persepuluhan, bukannya sukarela, adalah bagian “dari kewajiban kita.” Pikiran ini sejalan dengan Maleakhi 3: 8–10, yang menganugerahkan gagasan bahwa tidak membawa persembahan dianggap oleh Allah sebagai ketidakjujuran. Inilah kutipannya: “Masalah memberi ini tidak dibiarkan begitu saja. Tuhan telah memberi kita instruksi yang pasti sehubungan dengan itu. Dia telah menetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran dari kewajiban kita. Dan Dia ingin kita memberi secara teratur dan sistematis”—*Counsels on Stewardship*, hlm. 80.

### PERBANDINGAN PERSEPULUHAN, JANJI, DAN PERSEMBAHAN SUKARELA

FITUR/ PERSEMBAHAN	PERSEPULUHAN	JANJI	PERSEMBAHAN SUKARELA
TERENCANA	Ditentukan oleh pendapatan	Ditentukan oleh pendapatan	Tidak tentu
SISTEM	Ditentukan oleh pendapatan	Ditentukan oleh pendapatan	Menurut dorongan hati
WAJIB	Seumur hidup	Seumur hidup	Tidak langsung (saat digerakkan oleh roh)
PERSENTASE	Sudah ditentukan Tuhan (10%)	Ditentukan oleh anggota (___%)	Tidak ada
KEMUNGKINAN PENYESUAIAN PERSENTASE	Tidak	Ya	Tidak ada
DIBERIKAN UNTUK	Perbendaharaan	Perbendaharaan	Tempat dipilih oleh anggota
PENERIMA AKHIR	Jangkauan lokal, regional, dan internasional	Jangkauan lokal, regional, dan Internasional (disarankan)	Dipilih oleh anggota



# TIGA RENCANA PERSEMBAHAN

GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUJUH

**RENCANA PERSEMBAHAN TERPADU** telah dipilih sebagai pilihan pada konsil tahunan 2002 setelah sebuah rekomendasi dibuat pada Konferensi Penatalayanan Sedunia tahun 2001. Ini mendukung segala tingkatan gereja dengan menaruh semua total dana yang terkumpul pada satu tempat. Dana dibagikan sesuai dengan rumus yang disetujui setiap divisi tetapi menurut persentase ini: 50–60 persen untuk gereja lokal; 20–25 persen bagi GC untuk pendanaan misi dan 20–25 persen untuk pekerjaan misi di kawasan lokal. Divisi-divisi yang menggunakan program ini termasuk: ECD, ESD, IAD, NSD, SAD, SID, SPD (*Island Fields*), SSD, SUD, WAD.

**KALENDER PERSEMBAHAN** adalah pilihan yang mula-mula. Kalender mingguan untuk setiap tahun dibuat dengan persembahan-persembahan tertentu. Sekitar 26 persembahan ditetapkan untuk gereja lokal, dan lainnya dialokasikan antara tingkatan organisasi gereja yang lain atau untuk kawasan lokal. Divisi-divisi yang menggunakan program ini termasuk: EUD, *Israel Field*, MENA, SPD, TED.

**HENDAKLAH MASING-MASING MEMBERIKAN MENURUT KERELAAN HATINYA, JANGAN DENGAN SEDIH HATI ATAU KARENA PAKSAAN, SEBAB ALLAH MENGASIHI ORANG YANG MEMBERI DENGAN SUKACITA (2 KOR. 9: 7).**

**RENCANA PEMBERIAN PRIBADI** menyarankan bahwa beberapa persen dari pendapatan pribadi anggota didekasikan sebagai persembahan untuk tiga kategori utama: 3–5 persen untuk anggaran gereja lokal, 1–2 persen untuk anggaran kemajuan konferens (pendidikan, penginjilan, VBS, perkemahan, majalah uni); dan 1–3 persen untuk Anggaran Dunia diberikan untuk mendukung kebutuhan misi global dan lainnya. Pada saat ini NAD menggunakan program ini.

Bagi divisi-divisi yang menggunakan Kalender Persembahan, kalender disusun pada hal. selanjutnya. Persembahan Khusus dan Persembahan Sabat Ketiga Belas juga ditaruh di sana, untuk kepentingan semua.



# JANUARI

PADA MULANYA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI  
(KEJ. 1: 1).

---

## Yang Pertama adalah di Mana Dia Berada

1 Januari 2022

### Kejadian 1: 1—“Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.”

**K**ita menyembah Tuhan karena yang pertama adalah di mana Dia berada. Kata-kata pembuka dalam Kitab Suci yang berkata, “Pada mulanya Allah”, memosisikan Allah sebagai “Yang Pertama” tanpa memberikan perincian lain tentang asal-usul dan keberadaan-Nya sebelumnya. Posisi Allah sebagai “Yang Pertama” lebih dari sekadar gelar kehormatan atau gelar yang tetap; itu menyatakan bahwa Wujud Ilahi adalah Awal yang sah dari segalanya. Paulus berkata, Allah adalah Batu Penjuru Utama, dan bagi Yohanes pewahyu, Dia adalah Sang Alfa. Saat seruan “Mengutamakan Tuhan” bergema di telinga kita, akan sangat lancang bagi kita untuk berpikir bahwa kita dapat memutuskan apakah Tuhan adalah yang pertama atau tidak. Ketika kita mengutamakan Tuhan, itu adalah pengakuan paling sederhana kita terhadap siapa Allah itu: Yang Pertama, Sang Awal. Dan ketika kita mengutamakan Tuhan, kita sedang menyelaraskan keberadaan kita dengan tatanan alam semesta.

Kisah yang menceritakan tentang dua bersaudara sedang sibuk merakit potongan-potongan permainan puzzle. Beberapa waktu kemudian, sang ayah mendengar terjadi konflik di antara kakak beradik itu. Saat sang ayah melangkah ke dalam ruangan, dia melihat keduanya saling merebut potongan puzzle yang sama sambil berteriak satu sama lain. Sang kakak ingin menempatkan potongan di kiri bawah dan yang adik di kanan atas .... Ayah tidak kuat menahan diri untuk tidak tersenyum dan akhirnya memberikan nasihat kepada mereka: “Kecuali potongan itu ditempatkan di tempat yang seharusnya, kalian tidak akan pernah menyelesaikan teka-teki itu.”

Kecuali “Yang Pertama,” “Sang Awal” ditempatkan di tempat yang seharusnya, keberadaan kita tidak akan pernah lengkap. Kita telah ditakdirkan bukan sebagai awal. Dalam mengelola sumber daya kita, kecil dan besar, siapakah dan apakah yang akan bersaing untuk tempat pertama? Jika Anda bercita-cita untuk menjadikan tahun ini sebagai mahakarya dalam hidup Anda, pilihlah untuk mengakui Tuhan sebagai Yang Pertama dalam segala hal.

### DOA

*Tuhan, kami memuji-Mu karena Engkau adalah Sang Awal alam semesta yang agung. Kami memohon agar Engkau menjadi yang Pertama dalam hidup kami dan Pertama dalam pengelolaan sumber daya kami. Di dalam Engkau, kami menginginkan awal yang baik dan akhir yang kuat.*

**Pemulihan Penuh**

8 Januari 2022

**Yesaya 43: 11—“Aku, Akulah TUHAN dan tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan cara terbaik kita karena Tuhan telah menyediakan apa yang paling kita perlukan, yaitu keselamatan: “tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku.” Dan pengorbanan-Nya mencakup segala aspek kehidupan; di dalam Dia, ada penebusan penuh.

Ini adalah pengalaman seorang pria bernama Roger. Ayahnya adalah seorang nelayan, dan ibunya meninggal saat dia masih kanak-kanak. Karena kasih sayang dan dukungan dari ayahnya Roger dapat mengatasi kesedihannya dengan baik, sampai sesuatu yang buruk terjadi. Saat di laut, ayahnya harus naik ke atas tiang kapal. Dia jatuh ke air dan tidak bisa ditemukan di mana-mana. Pada usia 14 tahun, Roger telah kehilangan kedua orang tuanya dan tidak ada lagi yang dapat membiayai sekolahnya. Keadaannya yang seperti ini, mengharuskan dia untuk berpindah-pindah tempat beristirahat; beberapa malam di rumah kerabat-kerabatnya, perahu nelayan di tepi laut, dan malam lainnya tidur di pohon! Terkadang dia harus mencuri sayuran mentah dari kebun orang untuk mengisi perutnya yang kosong. Dia harus mengenakan ketiga celananya untuk menghangatkan dirinya dari dinginnya malam. Untuk menghindari kenyataan yang pahit ini, dia mulai meminum alkohol, dan dengan cepat, dia menjadi pemabuk berat. Tetapi suatu hari, Roger mendengar tentang Injil Kebenaran dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, dan hidupnya pun diubah. Dia disembuhkan dari emosinya yang menyakitkan, berhenti mengonsumsi minuman beralkohol, menetap pada sebuah pekerjaan, lalu menjalankan bisnisnya sendiri, membangun suatu keluarga yang bahagia, membeli rumah, menyekolahkan anak-anaknya, dan hidup dengan tujuan untuk mengabarkan Keselamatan dari Tuhan pada orang lain.

Dengan penebusan luar biasa yang dia alami, Roger memutuskan untuk menyembah Tuhan dengan setia dan mengembalikan persepuluhan serta persembahannya sampai akhir hidupnya. Apakah yang Juruselamat telah lakukan dalam kehidupan Anda? Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut janji, marilah kita menunjukkan tanggapan yang tepat terhadap keselamatan-Nya.

**DOA**

***Tuhan, kami mengucapkan syukur atas Keselamatan yang telah Engkau berikan kepada kami dan Roger. Bantu kami untuk menyembah-Mu dengan hidup kami yang telah diubah dan dengan apa pun yang kami miliki.***

## Perlindungan Supernatural

15 Januari 2022

**2 Timotius 4: 18—“Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat. Dia akan menyelamatkan aku, sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga. Bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena beberapa tindakan penyelamatan-Nya melawan kuasa supernatural. Rasul Paulus berbicara tentang kepastian dari perlindungan dan penyelamatan Allah dari setiap serangan jahat. Salah satu motif yang menuntun Paulus untuk terus-menerus memuliakan Tuhan adalah Penyelamatan Tuhan dari kekuatan supernatural itu.

Selagi masa remaja, Eric sering mengalami mimpi buruk. Dia sering bermimpi tentang serangan dari binatang aneh yang tampak seperti beberapa dewa yang dipuja dalam budayanya. Sering kali, dia bangun dalam keadaan yang berkeringat serta menangis. Saat dia kembali tidur, mimpi buruk itu akan muncul kembali dengan cerita yang lebih buruk lagi. Keluarga Eric sering mendengar suara-suara aneh di atap baja rumah mereka, seperti seseorang berlari atau batu berguling. Orang tua yakin bahwa rumah mereka berhantu dan bahwa roh jahat ingin membunuh putra mereka. Mereka mencoba segala cara yang mungkin untuk memastikan perlindungan dari serangan supernatural ini. Di antara banyak hal, kedua orang tua Eric membawa anak laki-laki mereka ini kepada imam Hindu untuk mengikuti ritual rutin, dan setahun sekali, mereka akan berziarah ke makam seorang imam. Mereka bersumpah untuk tidak memotong rambut Eric sampai dia berusia 7 tahun. Rupanya, strategi ini tidak membawa kedamaian bagi bocah lelaki itu. Akhirnya, mereka memutuskan untuk mencari bantuan dari Tuhan yang ada dalam Alkitab. Pada waktu tidur, ibunya membacakan Mazmur 91 sambil meletakkan tangan di atas kepala Eric. Perlahan-lahan, Eric mulai membuat hubungan antara malam tanpa mimpi buruk dengan berdoa sebelum tidur. Dia menjadi yakin mengenai keberadaan Tuhan yang lebih berkuasa daripada kekuatan jahat yang menggaggunya. Untuk keamanan penuh, ia mendedikasikan hidupnya bagi Tuhan yang berkuasa.

Serangan jahat bisa jadi terlihat atau tidak terlihat, diketahui atau tidak, tetapi itu adalah kenyataan yang mungkin akan dialami banyak orang. Namun segala sesuatu dan setiap orang yang khusus mendedikasikan hidup untuk Tuhan akan dilindungi-Nya. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita mengungkapkan rasa syukur atas perlindungan Ilahi.

### DOA

***Tuhan kami Yang Mahakuasa, kami mengucapkan syukur atas perlindungan-Mu terhadap si jahat yang berusaha menghancurkan dan mencuri apa yang telah Engkau sediakan. Hari ini, kami menempatkan diri kami dan kepunyaan kami di bawah perlindungan dan persekutuan-Mu.***



**Petunjuk untuk Kehidupan**

22 Januari 2022

**Kejadian 2: 16–17—“Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: ‘Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.’”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena Dia telah memberikan kepada kita petunjuk kehidupan. Di taman Eden, Tuhan adalah Instruktur Utama orang tua pertama kita. Menurut Alkitab, Dia menginstruksikan mereka tentang sumber daya yang tersedia dan bahaya dari tindakan-tindakan yang tidak mengikuti instruksi. Kemanusiaan diciptakan dengan panduan untuk melakukan perjalanan melalui labirin kehidupan. Penyedia Ilahi menempati posisi terbaik untuk mengajar kita tentang mengelola sumber daya yang diberikan Tuhan kepada kita. Dia memberi kita pedoman yang berwawasan luas melalui Firman dan Roh Kudus-Nya.

Suatu saat ada seorang pendeta yang sedang mengunjungi negara asing dan harus pergi ke bandara sebelum matahari terbit. Jadi dia menyewa taksi. Pengemudi taksi itu tidak menggunakan petunjuk jalan sama sekali dan tampaknya cukup yakin tentang arah ke bandara. Kemudian, dia mulai berkeliling kota, mencari jalan keluar yang tepat. Pendeta pun menyadari bahwa “*check-in*” sudah dibuka. Akhirnya, sang pengemudi mengaku bahwa dia tidak tahu jalan ke bandara pada saat mereka sedang di tengah perjalanan entah ke mana. Tetapi pengemudi itu ingat bahwa seorang temannya pernah memberinya petunjuk. Sang pengemudi mengemudi dengan ragu-ragu, dan hal ini membuat pendeta itu gugup. Setelah 30 menit, mobil pun berhenti di jalan sempit di tempat yang tidak diketahui. Pengemudi yang bingung membuat beberapa panggilan telepon .... Waktu hampir habis, *check-in* pada akhirnya ditutup, dan pendeta terjebak dengan sopir yang masih tidak tahu arah ke bandara.

Tidak harus demikian bagi perjalanan hidup kita. Sejak awal dan sampai saat ini, Tuhan kita mengetahui dan memberikan petunjuk yang terbaik kepada kita. Mereka yang mengikuti petunjuk-Nya berada di jalur untuk mencapai tujuan mereka serta tujuan akhir. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan kita, dan persembahan terencana, yang disebut Janji, marilah kita mengingat instruksi dari Guru surgawi kita.

**DOA**

***Tuhan, sesungguhnya Engkau adalah Pembimbing yang Paling Bijaksana. Kami mengundang Engkau untuk memimpin kami dalam keputusan hidup kami dan pengelolaan sumber daya kami.***

## Harga Kehidupan

29 Januari 2022

**Bilangan 8: 17—“Sebab semua anak sulung yang ada pada orang Israel, baik dari manusia maupun dari hewan, adalah kepunyaan-Ku; pada waktu Aku membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, Aku telah menguduskan semuanya bagi-Ku.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta terbaik kita karena Dia telah memelihara hidup kita. Kita semua ingat bagaimana Yusuf dan Maria membawa bayi Yesus ke bait suci 33 hari setelah kelahirannya. Peristiwa ini dikenal sebagai penyerahan Yesus dan hal ini telah menginspirasi banyak orang Kristen. Asal-usul dari penerapan ini adalah waktu orang Israel meninggalkan Mesir. Saat itulah ke-10 terjadi, yaitu ketika anak-anak sulung orang Mesir terbunuh, Tuhan melindungi anak sulung Israel. Sebagai tanda peringatan, setiap orang tua di Israel akan menguduskan putra sulung mereka kepada Tuhan dan memberikan persembahan yang sesuai. Tergantung pada kekayaan keluarga, itu berupa seekor anak domba berumur satu tahun atau dua ekor burung tekukur, dipersembahkan dalam penghormatan dan untuk pengudusan bagi keselamatan hidup.

Tuhan masih menyelamatkan hidup kita hingga hari ini. Eric masih muda ketika dia menyadari bagaimana Tuhan menyelamatkan hidupnya. Pekerjaan di musim panasnya adalah membersihkan kaca jendela besar dari sebuah gedung berlantai tiga. Dia harus melangkah keluar jendela dan berdiri 12 sentimeter dari jendela itu untuk membersihkan permukaan luar panel tengah dari setiap jendela. Tidak ada perlengkapan keamanan yang dia pakai, dia hanya bisa memegang erat bingkai jendela dengan satu tangan sambil bekerja dengan tangan lainnya. Suatu hari, ketika dia sedang bekerja di luar ruangan di lantai tiga, angin kencang menutup jendela di tempat tangannya memegang bingkai jendela itu. Dia pun menarik genggamannya karena gerakan refleks atas rasa sakit. Selama beberapa detik, dia berdiri diam, tanpa pegangan, 20 meter di atas tanah tanpa pengaman. Ajaibnya, Eric segera sadar dan berusaha memegang bingkai dengan tangannya yang terluka. Tuhan telah memelihara hidupnya dan dia memilih untuk sepenuhnya mengabdikan dirinya melayani Pelindung-Nya.

Setelah melalui pandemi yang telah merenggut jutaan nyawa, kita sebagai orang-orang yang dapat bertahan, kita memiliki banyak alasan untuk bersyukur. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita menunjukkan penghormatan kepada Pelindung kita.

### **DOA**

***Tuhan kami menyembah-Mu karena kasih dan perhatian-Mu yang telah memelihara hidup kami. Terimalah persembahan syukur dan pengabdian kami kepada-Mu.***



# FEBRUARI

BERFIRMANLAH ALLAH: "JADILAH CAKRAWALA DI TENGAH SEGALA  
AIR UNTUK MEMISAHKAN AIR DARI AIR" (KEJ. 1: 6).

---

**Terima Kasih kepada Master-Konsultan**

5 Februari 2022

**Lukas 14: 28—“Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu?”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena Dia adalah Sang Master Penasihat. Yesus mengajarkan bahwa segala sesuatu yang akan dilakukan memiliki biaya dan adalah lebih bijaksana jika kita mengetahui anggaran dan perencanaan dalam kehidupan. Prinsip manajemen kehidupan ini berlaku untuk semua aspek keberadaan kita. Kita akan menjadi malu jika kita melupakan atau mengabaikan masalah ini.

Seorang pria muda cemas tentang pernikahannya yang akan diadakan. Dia tahu bahwa pengantin wanitanya adalah pasangan yang tepat. Tetapi dia masih memiliki beberapa kekhawatiran dalam hal keuangan mereka sebagai pasangan baru. Dia akan menjadi satu-satunya yang mendapat gaji, dan sebelumnya, saat dia masih bujang, dia selalu saja sulit mencapai hari terima gajinya tanpa meminjam sejumlah uang. Anehnya, setelah bulan pertama, triwulan pertama, dan tahun pertama pernikahan, penghasilan yang didapat cukup untuk biaya hidup pasangan baru ini. Mereka bahkan bisa mencapai hari gajian berikutnya dengan sedikit penghematan. Hasilnya adalah ketenangan pikiran yang luar biasa. Bagaimana hal itu bisa terjadi? Selama konseling pernikahan mereka, pendeta yang memberikan konseling mengingatkan mereka tentang petunjuk Yesus “duduk dahulu membuat anggaran biayanya.” Mereka belajar mengenai pentingnya anggaran keluarga. Tak satu pun dari pasangan itu adalah seorang akuntan, tetapi dengan latihan, disiplin, dan pertolongan Tuhan, mereka menetapkan anggaran, peta jalan untuk pengeluaran mereka.

Hari ini, kita hidup di generasi yang terus-menerus mendesak kita untuk menggunakan harta kita tanpa berpikir atau berencana. Iklan-iklan komersial dan di mana-mana menarik bagi indra kita. Banyak yang mendasarkan pengeluarannya pada apa yang mereka lihat, dengar, sentuh, cium, dan cicipi. Hasilnya adalah pola pengeluaran yang tidak sehat yang menyebabkan beberapa konsekuensi yang mengerikan. Master Penasihat, Pemilik, dan Penyedia semua sumber daya yang kita punya memberikan wawasan yang berharga untuk menghindari perangkat pengeluaran yang tidak bijaksana. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita menempatkan Tuhan dan petunjuk-Nya di garis depan kehidupan kita.

**DOA**

***Tuhan, kami memuji-Mu atas berbagai berkat yang telah Engkau berikan kepada kami dan kami bersyukur atas petunjuk-Mu yang berharga.***

## **Agen Cinta dan Kasih Sayang**

12 Februari 2022

**Matius 25: 40—“Dan Raja itu akan menjawab mereka: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.’”**

**K**ita menyembah Allah dengan harta kita karena Dia mengundang kita untuk terlibat dalam tindakan kasih dan belas kasihan. Matius 25 menulis tentang mereka yang percaya tentang kedatangan Yesus yang kedua kali harus bertindak sambil menanti. Perumpamaan sepuluh gadis mengajarkan betapa pentingnya bagi kita untuk memelihara kerohanian kita. Perumpamaan talenta mengajarkan tentang penggunaan dari setiap talenta dan karunia yang diberikan Tuhan kepada kita untuk menyelesaikan misi-Nya di dunia ini. Terakhir, perumpamaan domba dan kambing menekankan betapa pentingnya tindakan kasih dan belas kasihan sebagai pelayanan kepada Tuhan. Tugas kita sebagai umat Tuhan yang sedang menunggu kedatangan-Nya yang kedua kali adalah untuk melayani mereka yang membutuhkan dengan kasih dan belas kasihan. Pada saat penghakiman, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita atas bagaimana kita memperlakukan orang yang paling hina sekalipun.

Gereja Beau-Bassin di Mauritius telah memilih untuk menjadi sarana kasih dan belas kasihan di komunitas mereka. Bertahun-tahun yang lalu, pendeta muda di gereja itu bertemu dengan dua orang tunawisma. Karena tersentuh dengan kondisi mereka, dia pun bertanya kepada kedua orang ini bagaimana cara agar gereja dapat membantu mereka. “Kami hanya ingin mendapat makanan teratur seminggu sekali,” jawab mereka. Satu malam atau lebih tidur dengan perut yang kenyang itu berarti bagi mereka. Karena peristiwa ini, gereja Beau-Bassin pun mulai menyajikan “makanan sekali seminggu” untuk para tunawisma dan yang membutuhkan di wilayah mereka, dan memberi makan kepada 25 hingga 40 orang. Pendeta muda itu pindah setelah beberapa waktu kemudian, tetapi anggota gereja tetap berkomitmen untuk menjalani proyek tersebut; melalui sumbangan khusus atau dengan membawa makanan yang sudah dimasak dari rumah jemaat. Ada banyak sukarelawan dari segala usia yang telah memberikan waktu dan tenaga mereka bahkan sering kali keluar dari zona nyaman mereka. Tahun ini mereka merayakan 25 tahun kemurahan hati dan pelayanan kepada para tunawisma.

Sebagai murid Yesus, apakah Anda akan memilih untuk menjadi saluran berkat, menggambar senyum di wajah mereka yang paling hina dan di wajah Tuhan? Pekan ini, kita memiliki kesempatan lain untuk menjadi berkat dengan beribadah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji.

### **DOA**

***Tuhan, kami ingin bekerja sama dengan Engkau melalui harta kami untuk meringankan penderitaan dan membawa kelegaan di sekitar kami. Jadikanlah kami agen kasih dan belas kasihan-Mu.***

## **Apa pun yang Dia Terima, Dia akan Lipat Gandakan**

19 Februari 2022

**Yohanes 6: 9—“Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan persepuluhan, persembahan terencana, Janji, dan sumbangan karena apa pun yang Dia terima, Dia akan lipat gandakan. Mukjizat pengandaan roti mengajarkan kepada kita bahwa gurun dapat menjadi restoran ketika Yesus ada; tidak ada yang terlalu kecil bagi-Nya untuk dijadikan pesta mewah. Yesus hanya dapat melipatgandakan apa yang diberikan kepada-Nya. Makanan yang tinggal di rumah, tidak akan dilipatgandakan; makanan yang dimakan sebelum para murid datang, tidak dapat dilipatgandakan; makanan yang disembunyikan tidak akan bisa dilipatgandakan. Hanya makanan yang dipersembahkan secara cuma-cuma oleh anak kecil itu yang dapat diperbanyak. Ketika para murid melewati kerumunan untuk mencari roti, anak kecil itu memberikan roti dan ikannya. Yesus melipatgandakan keduanya. Dia melipatgandakan apa pun yang diberikan kepada-Nya.

Seorang pemuda ingin menjadi pendeta. Tetapi karena tidak ada sekolah teologi di negara asalnya, ia pun mendaftar di dua sekolah yang terjangkau di luar negeri. Sayangnya, salah satu sekolah yang dia daftarkan harus ditutup karena terjadinya perang saudara. Sedangkan untuk sekolah yang lain dia tidak diberikan visa pelajar. Dia sangat kecewa. Tetapi, tanpa diduga, dia diundang ke kantor konferens setempat. Di sana, dia diperkenalkan dengan seorang pria yang bertanya kepadanya: “Apakah kamu benar-benar ingin belajar teologi untuk menjadi seorang pendeta?” Dia langsung menjawab dengan tegas. Tanpa diskusi lebih lanjut, orang asing itu memberi tahu pemuda itu tentang niatnya untuk membiayai studinya di sekolah teologi mana pun yang dia pilih. Pemuda itu hampir tidak bisa memercayai apa yang terjadi, tetapi pada hari itu, dia mengerti arti dari apa pun yang Tuhan terima, Dia akan lipat gandakan. Dengan penghasilan yang terbatas, jika orang tuanya menahan persepuluhan dan persembahan selama beberapa tahun, itu tidak akan cukup untuk membayar uang sekolahnya di sekolah yang akhirnya ia ikuti.

Untuk semua mukjizat Tuhan yang tak terhitung yang melipatgandakan penghasilan kita, tidakkah kita harus bertekun menyembah Dia dengan persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji?

### **DOA**

***Tuhan Yesus, Bantulah kami untuk menyadari bahwa di saat kekurangan, langkah kami yang paling bijaksana adalah mengembalikan kepada-Mu apa yang menjadi milik-Mu dan apa yang telah Engkau minta dari kami. Perbarui iman kami kepada-Mu, karena Tuhan yang melipatgandakan apa yang Engkau terima.***

## Tuhan yang Tetap dan Dapat Diandalkan

26 Februari 2022

**1 Raja-Raja 17: 14—“Sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itu pun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi.”**

**K**ita memilih untuk memberi secara teratur dan sistematis karena pemeliharaan Tuhan yang tetap bagi kita. Kisah tentang minyak dan tepung janda Sunem bersaksi dengan lantang tentang Tuhan yang belas kasihnya tidak pernah gagal dan selalu baru setiap pagi. Setiap hari selama tiga setengah tahun kelaparan, selalu ada makanan di mejanya. Dia tidak pernah sekalipun tidak makan. Tuhan dengan setia mewujudkan janji-Nya sebagai tanggapan atas tindakan janda itu untuk memenuhi kebutuhan pertama Elia, abdi Allah. Selama hari-hari kekurangan ini, mukjizat Tuhan sama konsistennya seperti fajar.

Tuhan tetap konsisten bahkan sampai hari ini. Sebuah keluarga baru saja menetap di negara baru dan sedang menghadapi beberapa tantangan keuangan. Anggaran keluarga mereka tidak seimbang. Mereka pun memutuskan untuk mengurangi semua pengeluaran yang berlebihan, tetapi itu tidaklah cukup. Akhirnya sampai pada saatnya untuk membuat keputusan yang drastis; yaitu antara memotong pemberian mereka kepada gereja atau tidak mendaftarkan putra mereka di kelas pianonya. Namun kedua keputusan tersebut hanya bersifat sementara sampai kondisi keuangan mereka membaik. Dengan penuh doa namun menyakitkan, mereka pun memilih pilihan kedua, tidak ada les piano. Beberapa hari kemudian, pagi-pagi sekali, sang istri mengambil sebuah amplop dari lantai ruang tamu mereka. Amplop itu disegel dan tidak ada nama tertulis di atasnya. Ketika mereka membuka amplop itu, betapa terkejutnya mereka menemukan uang di dalamnya! Jumlah itu lebih dari cukup untuk biaya setidaknya tiga bulan les piano. Saat itu mereka mengalami pemeliharaan yang tetap dari Tuhan.

Beberapa keadaan dalam hidup mungkin menggoda kita untuk mengganggu keteraturan kita dalam menyembah Tuhan melalui harta kita. Jika ini adalah pergumulan kita, mari kita biarkan kesetiaan dan konsistensi Tuhan menginspirasi kita. Pekan ini, sebagai tanggapan atas konsistensi Tuhan, kita menyembah Dia dengan persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji.

### DOA

***Tuhan, terima kasih karena telah menjadi Tuhan yang tidak berubah dan kekal yang kepada-Nya kami dapat mengandalkan makanan kami sehari-hari. Bantu kami untuk mencerminkan citra-Mu tentang keteraturan dalam kesetiaan.***



# MARET

MAKA ALLAH MENJADIKAN KEDUA BENDA PENERANG YANG BESAR ITU,  
YAKNI YANG LEBIH BESAR UNTUK MENGUASAI SIANG DAN YANG LEBIH  
KECIL UNTUK MENGUASAI MALAM (KEJ. 1: 6).

---



## **Kaum Waldensia Zaman Modern**

5 Maret 2022

**Lukas 8: 3—“Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.”**

**K**ita membawa persepuluhan, persembahan, dan sumbangan kita karena Sang Guru memanggil kita untuk ikut serta dalam misi-Nya yang terakhir. Selama pelayanan Yesus di bumi, sekelompok wanita menyediakan harta mereka untuk perjalanan-Nya yang terakhir di sekitar Galilea. Hasilnya, fase pelayanan-Nya ini secara khusus kaya dalam pengajaran, menunjukkan kuasa dan pengembangan dalam misi. Selama perjalanan misionaris ini, mereka mengunjungi daerah di luar perbatasan Israel yang bukan Yahudi: Tirus, Sidon, Betsaida, dan Dekapolis. Mereka juga pergi ke utara sampai ke Kaisarea Filipi. Di luar Tirus, Yesus mengulangi mukjizat melipatgandakan roti dengan memberi makan 4.000 orang, bukan Yahudi, yang memperlihatkan diri-Nya sebagai Roti Kehidupan bagi semua bangsa.

Saat ini beberapa orang muda mendedikasikan hidup mereka untuk membawa Injil kepada beberapa orang dan kelompok yang sulit dijangkau di Timur Tengah. Dalam mengikuti tradisi kaum Waldensia Abad Pertengahan, mereka mengikuti kegiatan sekuler sebagai sarana untuk memberitakan Injil. Beberapa dari mereka terdaftar di universitas. Meskipun mereka adalah mahasiswa, tujuan dan fokus pertama mereka adalah menemukan kesempatan untuk membawa kasih dan pesan Yesus kepada rekan-rekan mereka. Seorang Waldensia zaman modern menulis kata-kata ini, “Berada di negeri asing itu menantang. Anda merindukan keluarga Anda, negara asal Anda, dan teman-teman Anda. Anda juga harus beradaptasi dengan budaya baru, orang-orangnya, iklimnya, dan sebagainya.” Namun komitmennya tetap tak tergoyahkan karena “Universitas adalah ladang misi yang luar biasa. Anda bertemu dengan orang-orang seusia Anda, Anda dengan mudah mendapatkan teman, dan Anda memiliki banyak kesempatan untuk berbagi tentang Tuhan dengan orang-orang yang berpikiran terbuka dan ingin tahu.”

Sebagian dari persepuluhan dan persembahan digunakan untuk mendukung pekerjaan orang-orang muda ini. Apakah Anda ingin pelayanan ini dan pelayanan-pelayanan lainnya bergerak maju dan berkembang? Berpartisipasilah pekan ini dan seterusnya dalam mengembalikan persepuluhan dan persembahan terencana Anda, yang disebut Janji.

### **DOA**

***Tuhan, kami berterima kasih atas pekerjaan para misionaris garis depan ini. Lindungi mereka dan berkati pelayanan mereka. Bantu kami untuk tidak melewatkan kesempatan apa pun dalam mendukung misi-Mu yang terakhir.***

**Adventist World Radio**

12 Maret 2022

**Matius 28: 19, 20—"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku ... dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu."**

**A**dventist World Radio (AWR) adalah pelayanan media dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh General Conference. Dengan lebih dari 1.000 stasiun radio di seluruh dunia dan studio lokal, penginjilan ponsel, aplikasi, *podcast*, pesan kesehatan, dan jangkauan keluar berbasis internet, AWR menjangkau hampir seluruh dunia dengan Injil.

Radio masih menjadi sumber komunikasi utama bagi sebagian besar dunia. Itu tidak mengenal perbatasan, dinding, dan tak terbatas. Itu dapat menembusi rumah dan hati dan menuju ke tempat yang tidak dapat dimasuki misionaris.

Salah satu target utama siaran AWR adalah jendela 10/40, terdiri dari bagian Afrika Utara, Timur Tengah, dan Asia—daerah yang saat ini tertutup untuk pesan Injil, tetapi mudah dijangkau melalui radio.

Tahun lalu, seri pembahasan *Membuka Nubuatan Alkitab* dan *Hitungan Mundur Terakhir Dunia* oleh AWR menerima jutaan penayangan dalam banyak bahasa. Banyak dari video ini masih menjadi hasil teratas ketika orang mencari topik nubuatan Alkitab di YouTube dan Google.

Setiap hari, AWR menerima email, surat, dan pesan dari seluruh dunia. Satu surat baru-baru ini mengatakan: "Seri pembahasan *Membuka Nubuatan Alkitab* sedang mengubah keluarga saya. Saya dibesarkan sebagai anggota gereja Baptis dan menghadiri ibadah pada hari Minggu, jadi saya sangat diberkati untuk belajar tentang hari Sabat dan akan menghadiri kebaktian gereja Advent yang pertama secara pribadi akhir pekan ini."

**PANGGILAN:** Persembahkan hari ini adalah untuk Adventist World Radio, yang telah menyiarkan Kabar Baik kepada dunia selama lebih dari 50 tahun. Saat ini, AWR mengudara dalam lebih dari 100 bahasa yang berbeda, tetapi rencana sedang dilakukan untuk mempersiapkan khotbah penginjilan dan presentasi kesehatan dalam lebih dari 500 bahasa dan dialek sehingga setiap orang di planet ini dapat mendengarkan pesan berdasarkan Alkitab dalam bahasa mereka sendiri. Terima kasih atas doa Anda dan terima kasih dengan AWR yang adalah panggilan terbesar yang pernah ada.

**DOA**

***Bapa, terima kasih atas kesempatan untuk bekerja sama dengan-Mu dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Mohon berkatilah pelayanan Adventist World Radio. Kami tahu hanya melalui Roh-Mu pekerjaan ini dapat berjalan, dan kehidupan dapat diubah untuk kerajaan surga. Dalam nama Yesus, Amin.***

## **Pengemudi Tak Terlihat**

19 Maret 2022

**Mazmur 18: 2—“Ya TUHAN, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku!”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena Dia adalah Penyelamat kita yang pasti. Sejak ia diurapi menjadi raja di usia sekitar 15 tahun hingga usianya, Raja Daud telah menempuh perjalanan yang panjang dan telah melewati banyak marabahaya. Antara lain: melawan singa dan beruang, Goliat raksasa, Raja Saul yang iri, dan Absalom, putra yang sangat ambisius. Daud memuji dan menyembah Tuhan sebagai Batu Karang, Benteng, dan Penyelamat agar dijaga oleh Tuhan.

Sebuah keluarga misionaris di Madagaskar juga telah mengalami perlindungan ajaib dari Tuhan. Suatu pagi, keluarga yang beranggotakan tiga orang ini, melakukan perjalanan darat selama 12 jam bersama dengan teman mereka. Menjelang tengah hari, setelah makan siang yang enak, mereka segera melanjutkan perjalanan kembali agar tidak terlambat untuk menghadiri pertemuan ibadah mereka. Saat menuju barat, matahari mulai terbenam di depan mereka. Suasana mulai hening, tidak ada lagi percakapan, sehingga yang kedengaran hanyalah suara dengkur dari tempat duduk bagian tengah mobil. Sang sopir pun mulai mengantuk. Dia tidur beberapa kali, tetapi dia bertekad untuk mencapai tujuan tepat waktu. Sopir berusaha untuk mempercepat perjalanan mereka. Kemudian, selama beberapa detik, dia tidak sadarkan diri. Sebuah cabang pohon dengan keras menghantam kaca depan. Mobilnya rusak parah, tapi ajaibnya penumpang hanya mengalami sedikit memar. Bayi yang ada di mobil itu jatuh di kasur busa kecil yang dibeli orang tuanya sehari sebelumnya. Beberapa meter di mana mobil berhenti, anak-anak sedang bermain sepak bola. Mereka terkejut tetapi tidak terluka. Kemudian, semua orang menyadari bahwa kendaraan itu telah lewat dengan sempurna di antara dua pohon yang berdiri di pinggir jalan. Ada parit di kedua sisi jalan ini, kecuali tempat di mana mobil keluar dari aspal. Hasilnya bisa saja berbeda tanpa campur tangan dari Sang Pengemudi yang tak Terlihat.

Allah dari Daud dan keluarga misionaris itu tidak kalah aktifnya saat ini. Apakah menurut Anda “Sang Pelindung” itu layak untuk kita sembah sepenuhnya? Pekan ini, melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita dapat menyembah Sang Penyelamat Agung.

### **DOA**

***Tuhan, kami mengucapkan syukur karena engkau telah menjadi Batu Karang, Benteng, dan Penyelamat kami. Terimalah pujian kami sebagaimana kami menghormati-Mu dengan harta kami.***

**Penyedia Tanpa Batas**

26 Maret 2022

**Filipi 4: 19—“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.”**

**K**ita menyembah Allah karena Dia adalah Penyedia yang tidak terbatas. Suatu hari Abraham berbicara dengan Tuhan di mana Tuhan memberi tahu dia tentang putra yang segera ia miliki melalui Sarah dan tentang berkat yang akan diberikan kepada putra kedua ini. Karena bingung, Abraham memohon kepada Tuhan dalam Kejadian 17: 18, “Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!” Percakapan antara Allah dan Abraham ini mengajarkan kebenaran penting tentang kelimpahan Ilahi. Abraham merasa terganggu karena jika berkat itu akan diberikan kepada putra keduanya, Ishak, maka tidak akan ada lagi berkat yang tersisa untuk Ismael. Tuhan meyakinkan Abraham bahwa Dia memiliki berkat yang cukup untuk kedua anaknya bahkan untuk semua orang. Dia adalah Penyedia yang tidak terbatas.

Kepercayaan terhadap kelangkaan berkat Tuhan telah menyebabkan beberapa orang bersikap dalam cara-cara yang aneh. Berikut ada beberapa skenario umum dari pola pikir ini: “Jika orang lain yang menerima, saya tidak akan dapat menerima, atau saya mungkin menerima lebih sedikit.” Keyakinan ini menciptakan semangat kecemburuan, persaingan brutal, dan permusuhan. Skenario lain: “Jika saya memberi atau berbagi, akan lebih sedikit yang tersisa atau yang tersedia untuk saya. Saya akan kehilangan apa yang saya miliki.” Ini membatasi kemurahan hati dan menumbuhkan keegoisan. Namun, ini adalah asumsi palsu yang mengabaikan realitas kelimpahan Ilahi. Tidaklah sehat untuk bernalar dari sudut pandang manusia yang terbatas dan melupakan Pemberinya yang adalah Tuhan yang tidak terbatas. Di dalam Dia kita tidak kosong, bahkan jika kita memberikan segalanya.

Tahukah Anda bahwa Tuhan memiliki cadangan berkat yang penuh yang belum dimanfaatkan untuk masing-masing kita? Pekan ini, mari kita tunjukkan melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, bahwa kita percaya pada kelimpahan Ilahi!

**DOA**

***Tuhan, kami memuji-Mu karena Engkau adalah Tuhan yang tidak terbatas yang menyediakan bagi kami menurut kekayaan-Mu yang besar. Tingkatkanlah iman kami dan bantulah kami untuk memiliki gambaran yang lebih jelas tentang siapa Engkau.***



**APRIL**

ARAHKANLAH MATAMU KE LANGIT DAN LIHATLAH: SIAPA YANG  
MENCIPTAKAN SEMUA BINTANG ITU? (YES. 40: 26).

---

**Kudus bagi Tuhan!**

2 April 2022

**Amsal 3: 9–10—“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan persembahan kita karena persembahan adalah kudus bagi Tuhan. Kata suci sering dikaitkan dengan hari Sabat dan persepuluhan, tetapi jarang dengan persembahan. Namun, Kitab Suci penuh dengan referensi tentang kekudusan persembahan. Di antara bagian-bagian lain, Alkitab menyatakan bahwa ada dua korban pendamaian, korban penghapus dosa dan korban penebus salah, sebagai “yang maha kudus” (Im. 6: 25; 7: 1), dan korban gandum dan makanan digambarkan sebagai “bagian maha kudus” dan “kudus” (Im. 2: 3; 22: 10). Persembahan adalah sarana, sarana yang sangat khusus yang disisihkan dan ditetapkan oleh Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk beribadah dan menikmati pertemuan yang unik dengan-Nya. Itu adalah komponen yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak Israel; mengabaikan praktik persembahan sama dengan merampok Allah (Mal. 3: 8) dari kehormatan yang menjadi hak-Nya.

Di Israel kuno, melalui pemberian persembahan, anak-anak Allah sedang menyembah dan memuji Dia, dan merayakan Dia sebagai Pemberi Yang Kudus, menegaskan Dia sebagai Tuhan, mengakui Dia sebagai Sang Pemilik, Penyedia, dan Pemelihara, menunjukkan kesediaan untuk taat, mendukung pelayanan kudus, dan menjadi berkat bagi banyak orang. Tuhan menetapkan jumlah atau nilai dari beberapa persembahan, dan untuk persembahan lainnya, Tuhan menyerahkannya kepada pilihan pribadi si penyembah. Meskipun demikian, menurut apa yang diterima seseorang, prinsip umumnya adalah selalu memberi secara proporsional (Ul. 16: 17) dan memberikan yang terbaik kepada Tuhan sebagai persembahan (Im. 22: 20).

Saat ini, sudah menjadi rahasia umum bahwa rasio antara persepuluhan dengan persembahan sering kali lebih besar persepuluhan. Selama pandemi COVID-19, kami mengamati tren yang jelas: ada pengurangan persembahan yang jauh lebih tinggi daripada persepuluhan, meskipun keduanya menurun. Pada banyak kesempatan lain, kita hanya memberikan apa yang tersisa sebagai persembahan. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita mengakui fungsi kudus dari persembahan.

**DOA**

***Tuhan, kami memuji-Mu atas hak istimewa untuk beribadah. Bantulah kami untuk menghargai kudusnya penggunaan persembahan.***

***Hope Channel Internasional, Inc.,***

9 April 2022

**Mazmur 31: 25—"Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan!"**

Setiap hari, Tuhan menggunakan pelayanan media penginjilan global dari Hope Channel untuk menjangkau ribuan pemirsa dengan pesan harapan dan kasih yang datang dari-Nya! Dengan 68 lebih Hope Channel di seluruh dunia yang disiarkan dalam lebih dari 80 bahasa, misi Yesus sedang digenapi oleh kuasa Roh Kudus—"Tuaian memang banyak!" (Luk. 10: 2).

Melalui peristiwa yang bergejolak dan belum pernah terjadi sebelumnya di dunia, Tuhan menggunakan Hope Channel untuk berbagi pesan yang menggembirakan dan kesempatan untuk terhubung dengan pemirsa di seluruh dunia. Program baru *Pengharapan di Rumah* dari Hope Channel, telah menjadi pelayanan gereja daring setempat bagi ribuan orang di seluruh dunia setiap akhir pekan dengan memberikan pesan-pesan inspiratif, musik, dan petunjuk kesehatan dari para profesional. Anda dapat mendengarkan di *HopeTV.org/AtHome*. Platform pelajaran Alkitab, *Hope.Study*, telah berkembang untuk menyediakan kursus pelajaran Alkitab gratis dan mudah digunakan mengenai topik-topik seperti menghidupkan kehidupan doa Anda, menavigasi situasi stres, dan belajar memahami Alkitab dengan lebih baik. Kita juga melihat semakin banyak kesaksian inspiratif dari pemirsa yang hidupnya telah berubah; Anda dapat menonton kesaksian ini di *HopeTV.org/Transformed*. Kami mendorong Anda untuk mengundang keluarga dan teman Anda untuk menonton Hope Channel juga!

**Panggilan:** Dukungan Anda bagi Hope Channel menyediakan sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk pelayanan penginjilan media global ini. General Conference secara teratur menerima sebagian dari persembahan yang diterima dari divisi-divisi, dan mendistribusikan kembali dana tersebut ke proyek dan institusi misi serta Hope Channel termasuk dalam daftar itu. Persembahan tambahan untuk Hope Channel dapat diberikan kapan saja menggunakan amplop yang ditandai.

**DOA**

**Doa: Tuhan yang terkasih, terima kasih atas kesempatan untuk bergabung dengan Engkau dalam pekerjaan-Mu untuk penuaian! Mohon berkatilah karunia ini dan semua pekerja penuaian kami, dalam nama Yesus kami berdoa, Amin.**

**Cinta Tanpa Batas**

16 April 2022

**Yohanes 3: 17—“Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia.”**

**K**ita menyembah melalui pemberian yang teratur dan sistematis karena Tuhan memberi kita teladan kasih yang tanpa batas. Yohanes 3: 17 menyatakan sifat dan ruang lingkup misi-Nya: Yesus datang untuk membawa keselamatan, dan Dia membawanya kepada seluruh dunia. Melakukan misi dalam jejak Yesus berarti merangkul keseluruhan misi. Di antara yang lain, persepuluhan dan persembahan terencana memberi kita kesempatan untuk berperan serta dalam misi global.

Kisah ini menceritakan tentang seorang pendeta yang sedang melayani di sebuah gereja kota. Jemaat yang besar dan kaya ini dikenal karena kemurahan hatinya. Mereka tertarik untuk berinvestasi dalam peningkatan fasilitas gereja mereka secara rutin, sayangnya terkadang dengan mengorbankan pengembalian persepuluhan yang setia dan berpartisipasi dalam persembahan terencana. Menariknya, pendeta di gereja itu menahan diri untuk mendidik anggotanya tentang bahaya melayani keinginan diri sendiri dan mengajari betapa pentingnya mendukung keluarga gereja secara global. Mengembalikan gereja dengan fasilitas terbaik menjadi sebuah kebanggaan dan kepuasan baginya. Tetapi setelah beberapa tahun, konferens memindahkannya ke tempat yang berbeda dengan lebih sedikit fasilitas; dia pun dengan cepat memahami konsekuensi dari visi misi yang terbatas.

Seberapa besar visi misi dari Tuhan kita? Kita diselamatkan karena Allah telah mengosongkan surga dan mengirim Yesus ke dunia kita. Dan pada titik tertentu, gereja memobilisasi sumber daya untuk mengirim misionaris ke negara atau wilayah kita berasal. Dengan Yesus sebagai model kita, maukah Anda menjadi sarana kasih bagi setiap bangsa, suku, bahasa, dan umat? Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita memiliki kesempatan lain untuk memberi secara global.

**DOA**

***Kasih-Mu tidak terbatas Tuhan; itu sebabnya kami diselamatkan. Kami memuji nama-Mu. Melalui pemberian kami, bantu kami untuk mengungkapkan kasih yang sama untuk semua umat manusia.***



## Seruan Sang Guru

23 April 2022

**Maleakhi 1: 6—“Seorang anak menghormati bapanya dan seorang hamba menghormati tuannya. Jika Aku ini bapa, di manakah hormat yang kepada-Ku itu? Jika Aku ini tuan, di manakah takut yang kepada-Ku itu? firman TUHAN semesta alam ....”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui persepuluhan dan persembahan kita sebagai tanggapan atas panggilan untuk mengakui Tuhan sebagai Guru. Mengakui Guru sejati terkadang bisa menjadi perjuangan bagi kita.

Kapten kapal melihat ke dalam kegelapan dan melihat cahaya redup di kejauhan. Segera dia menyuruh petugas sinyalnya untuk mengirim pesan, “Ubah arahmu 10 derajat ke selatan.”

Segera pesan balasan diterima: “Ubah arah Anda 10 derajat ke utara.”

Kapten marah; perintahnya diabaikan. Jadi, dia mengirim pesan kedua: “Ubah arahmu 10 derajat ke selatan—aku kaptennya!”

Segera pesan lain diterima: “Ubah arah Anda 10 derajat ke utara—saya Jones pelaut kelas tiga.”

Kapten segera mengirim pesan ketiga, dengan sengaja menimbulkan ketakutan: “Ubah arah Anda 10 derajat ke selatan—saya adalah kapal perang.”

Kemudian jawaban datang, “Ubah arahmu 10 derajat ke utara—aku adalah mercusuar.”

Tidak mengakui adanya Pribadi yang bertanggung jawab, Tuhan yang benar-benar ada, akan selalu berisiko. Karena itu, Maleakhi pun mengimbau umat Tuhan untuk kembali dan mengakui Dia sebagai Sang Guru. Mendengar panggilan itu, orang-orang menanggapi dalam Maleakhi 3: 7 “Dengan cara bagaimana-kah kami harus kembali?” Sebagai tanggapan, Tuhan mengingatkan umat-Nya bahwa mereka telah meninggalkan Dia dengan merampok dalam bentuk persepuluhan dan persembahan.

Setiap kali kita menganggap uang sebagai sumber status, perlindungan, keamanan, dan bahkan cinta kita, kita mengangkatnya ke peringkat Tuhan menggantikan Tuhan yang sebenarnya. Kita membiarkan uang menyaingi Tuhan dengan menempati posisi Tuhan. Sistem persepuluhan didirikan untuk mengakui Allah sebagai Tuhan dan Bapa. Pekan ini, marilah kita tidak melewatkan kesempatan untuk mengulangi pengakuan kita akan Ketuhanan Tuhan dengan menyembah Dia melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji.

### DOA

***Kami sangat diberkati dengan kehadiran-Mu sebagai Bapa dan Tuhan. Kiranya tindakan dan pemberian kami mengungkapkan bahwa kami menghormati Engkau sebagai Tuhan dan Bapa.***

## Tirulah Tuhan yang Tertib

30 April 2022

**Yeremia 31: 35—“Beginilah firman TUHAN, yang memberi matahari untuk menerangi siang, yang menetapkan bulan dan bintang-bintang untuk menerangi malam, yang mengharu biru laut, sehingga gelombang-gelombangnya ribut, —TUHAN semesta alam nama-Nya.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita dengan cara yang disiplin karena kita meniru Tuhan yang teratur. Salah satu ciri yang mencolok dari penciptaan yang Tuhan lakukan adalah rancangannya yang tertata dengan baik. Pola harian, mingguan, dan bulanan berbicara lantang tentang Sang Perancang, Pencipta, dan Pemelihara alam semesta. Sebagai orang percaya, kita mendefinisikan diri kita adalah gambar-Nya dan Allah sebagai model kita. Oleh karena itu, mereka yang mendambakan gambar-Nya yang jelas dan tajam harus memperhatikan kata-kata ini: “Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur” (1 Kor. 14: 40). Jangan menjadikan spontanitas sebagai alasan untuk tidak mengikuti ketertiban dalam beribadah dan memberi.

Seorang pria mengeluh terus-menerus tentang orang yang mencuri uangnya; dia bahkan mencurigai istri dan anak-anaknya. Suatu hari, teman baiknya memberinya beberapa nasihat: “Jika kamu bersumpah untuk memberikan pemberian khusus kepada Tuhan, tidak ada yang akan menyentuh uang kamu.” Dia pun setuju untuk membuat sumpah ini. Pada hari gajian, dia menguangkan ceknya dan menyembunyikan uangnya. Setelah beberapa hari, dia ingat sumpahnya tetapi ada satu tagihan yang hanya kecil yang tertinggal dibandingkan dengan ketidakpercayaannya yang besar. Dia meledak dalam kemarahan, berteriak, dan mengutuk istri dan anak-anaknya: “Kali ini, kamu telah mencuri uang Tuhan, dan Dia akan berurusan denganmu.” Istrinya tetap diam, menulis di selembar kertas dari atas ke bawah, dan menambahkan beberapa angka di sebelah kanan. Kemudian, dia dengan lembut mendorong kertas itu ke arah suaminya yang marah. Matanya bergerak ke atas dan ke bawah melalui daftar item dan angka itu. Lalu dia tidak berani menambahkan satu kata pun. Tidak ada yang mencuri uangnya; dialah yang telah menghabiskan uangnya dengan sembarangan tanpa rencana apa pun.

Ketika keuangan kita berantakan, kita hampir tidak bisa menikmati hidup yang bahagia, dan sulit untuk memuliakan Tuhan melalui persepuluhan dengan setia dan persembahan yang memadai. Apakah Anda ingin menikmati kualitas hidup yang telah direncanakan dengan cermat oleh Bapa Ilahi? Latihlah untuk menjadi lebih disiplin dan teratur dalam mengelola penghasilan yang diberikan oleh Tuhan kita. Pekan ini, semoga kita mencerminkan citra Tuhan yang teratur yang kita layani melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji.

### **DOA**

***Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu atas teladan tatanan yang telah Engkau tetapkan. Tolong berikan kami kebijaksanaan dan disiplin untuk mencerminkan sifat ini dalam pengelolaan urusan pribadi kami.***



**MEI**

LALU TUHAN ALLAH MENUMBUHKAN BERBAGAI-BAGAI  
POHON DARI BUMI ... (KEJ. 2: 9).

---

**Persembahan Bantuan Bencana dan Kelaparan (ADRA)**

7 Mei 2022

**Yeremia 29: 11— “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”**

**S**elama masa krisis, seperti pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung yang telah memengaruhi sebagian besar tahun lalu, mungkin sulit untuk mengingat bahwa Tuhan memiliki rencana untuk kita. Tetapi Dia memiliki rencana bagi kita—bahkan bagi mereka yang kehilangan mata pencaharian dan orang-orang terkasih karena krisis kesehatan global ini dan krisis lain yang menandakan kedatangan Kristus sudah dekat.

Persembahan bantuan bencana dan kelaparan hari ini untuk mendukung Adventist Development and Relief Agency (ADRA) dan Adventist Community Services (ACS), badan kemanusiaan gereja kita di seluruh dunia dan di Amerika Serikat.

Karya ADRA telah memenuhi kebutuhan lebih dari 20 juta orang yang terdampak COVID-19. Kontribusi Anda dapat mengubah kehidupan lebih banyak orang yang membutuhkan dengan menyediakan akses untuk makanan, air, tempat tinggal, pendidikan, pendapatan, dan perawatan kesehatan—dasar kehidupan yang telah terkikis oleh pandemi. Kontribusi Anda hari ini dapat memulihkan kehidupan, kesehatan, dan harapan.

**Panggilan:** Kontribusi kita pagi ini akan mengubah kehidupan di dalam keadaan yang paling buruk. Dukungan kita untuk ADRA dan ACS lebih dari uang—itu adalah tempat tinggal, air bersih, makanan darurat, perlindungan, penyelamatan. Dukungan kita adalah kasih Tuhan di dalam tindakan.

**DOA**

*Tuhan yang terkasih, terima kasih atas hak istimewa untuk mendukung pekerjaan memberi bantuan di seluruh dunia. Berkatilah mereka yang memberikan bantuan dan yang terus melindungi serta menyediakan kebutuhan bagi mereka yang paling menderita dari krisis kesehatan global. Amin.*

**Dia Menguatkan!**

14 Mei 2022

**Ulangan 8: 18—“Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena Dia telah menempatkan sesuatu yang berharga di setiap kantong kita. Beberapa dari Anda tidak yakin dengan kata-kata ini karena Anda memikirkan betapa tipisnya dompet Anda atau tentang rekening bank yang Anda tidak miliki. Terkadang, kita mencari dengan saksama dan masih gagal untuk melihat hal-hal berharga yang telah kita terima. Oleh karena itu, kita bahkan tergoda untuk meragukan kata-kata ini atau merasa terhibur dengan menjiwai arti kata “kekayaan”. Mungkinkah kita terlalu fokus pada produk akhir sementara kita tidak menghargai “kemampuan untuk menghasilkan kekayaan” yang Tuhan berikan kepada kita?

Suatu hari seorang pria ditanya tentang perbedaan antara dirinya dan istrinya. Dengarkan jawabannya: “Ketika saya lapar, saya berperilaku berbeda dari istri saya.” “Setelah seharian bekerja di kantor, saya akan menjatuhkan tas saya, bergegas ke dapur, membuka tutup panci dan mencari hidangan favorit saya.” “Sebaliknya, istri saya, ketika dia lapar, akan membuka lemari dan kulkas, mengambil bahan mentah dan menyiapkan makanan yang lezat.” Dua strategi berbeda untuk memenuhi kebutuhan yang sama: satu mencari produk akhir dengan putus asa dan yang lainnya menggunakan bahan baku yang tersedia.

Daripada frustrasi dan putus asa tentang tidak adanya atau keterbatasan produk akhir, lebih efisien untuk mengakui dan menggunakan bahan baku Tuhan. Di antaranya meliputi kesehatan, tenaga, talenta, dan karunia yang telah diberikan-Nya. Dan Tuhan berjanji untuk memberdayakan kita sementara kita rajin menggunakan bahan baku ini. Tahukah Anda bahwa salah satu pengalaman yang paling mendebarkan adalah bermitra dengan Tuhan untuk menghasilkan sumber daya bagi kehidupan kita? Pekan ini, melalui partisipasi kita dalam persepuluhan dan persembahan terencana, yang disebut Janji, kita dapat memuji Tuhan karena telah membantu kita dalam mengubah bahan baku yang Dia sediakan.

**DOA**

***Tuhan, kami bersyukur atas bahan baku dan kemampuan untuk menghasilkan kekayaan. Engkau memang Penyedia segalanya.***

## Tunjukkan Penyangkalan Diri

21 Mei 2022

**1 Yohanes 3: 6—“Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita oleh karena kasih pengorbanan-Nya. Yesus meninggalkan surga, dan Dia merangkul penderitaan umat manusia yang jatuh. Dia menyelesaikan misinya melawan rintangan yang menakutkan dan perlawanan yang mengerikan. Akhirnya, Dia mempersembahkan semuanya, yaitu hidup-Nya sendiri. Beginilah cara Dia menunjukkan kasih. Sebagai wakil Tuhan, semangat berkorban adalah bagian dari jati diri kita yang sebenarnya. Itulah semangat yang ditunjukkan oleh para pionir gereja kita, dan J.N. Andrews adalah tokoh terkemuka di antara mereka.

John Andrews adalah seorang duda dengan dua anak ketika dia menerima panggilan untuk pergi ke Eropa sebagai misionaris resmi pertama gereja Advent. Dia menerima panggilan itu tanpa mengetahui berapa gaji yang akan ia terima. Mereka setuju untuk mengiriminya uang dari waktu ke waktu, tetapi tidak dilakukan secara rutin sebagaimana harusnya. Baginya untuk menerbitkan risalah, pamflet, dan majalah Prancis *“Les Signes des Temps”*, ia sering kali harus menggunakan dananya sendiri, terkadang tanpa makanan dan tidak dapat membeli kebutuhan lainnya. Dia mengidap pneumonia pada tahun 1877, dan setelah pemeriksaan, dokter berkomentar, “Orang ini hampir mati kelaparan!” Satu tahun kemudian, putrinya meninggal karena TBC. Namun misionaris yang berkomitmen tanpa henti melanjutkan pekerjaan inovatifnya sampai dia meninggal karena TBC pada usia 54 tahun. Sangat menginspirasi!

Kita hidup di masa di mana uang dan penghasilan lainnya sulit ditemukan. Menunggu untuk surplus atau menggunakan sisa penghasilan untuk mendukung misi bisa menjadi harapan yang saleh. Dalam konteks ini, kata-kata Ellen White berikut adalah paling relevan: “Dengan tidak adanya PENYANGKALAN DIRI dalam diri orang yang mengaku sebagai pengikut-Nya, Tuhan menganggapnya sebagai penolakan terhadap nama Kristen. Mereka yang mengaku menjadi satu dengan Kristus dan menuruti keinginan egois mereka pada pakaian, perabotan, dan makanan yang mewah serta mahal, hanyalah orang Kristen dalam nama saja. Menjadi orang Kristen berarti menjadi seperti Kristus.” (*Review & Herald*, 13 Oktober 1896). Pekan ini, semoga persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, mencerminkan roh penyangkalan diri, Roh Kristus.

### DOA

***Tuhan, kami memuji Engkau karena telah berkenan melakukan pengorbanan terbesar demi menyelamatkan kami. Bantulah kami menunjukkan semangat pengorbanan yang sama dalam kehidupan kami sehari-hari, termasuk bagaimana kami menggunakan penghasilan kami.***

## Penyedia Segalanya

28 Mei 2022.

### **Filipi 4: 19—"Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."**

Kita mengembalikan persepuluhan dari semuanya karena Tuhan kita adalah Penyedia segalanya. Setelah kemenangan-Nya melawan koalisi yang kuat, Abram mengembalikan persepuluhan dari segala sesuatu, *makanan, barang*, dan *harta benda* kepada imam Melkisedek (Kej. 14) Yakub, cucunya, berjanji untuk mengembalikan persepuluhan dari segala sesuatu (Kejadian 28). Kitab Imamat 27: 30 tidak berbicara tentang sesuatu yang baik dan dapat diterima untuk persepuluhan: "Demikian juga segala persembahan persepuluhan dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik TUHAN; itulah persembahan kudus bagi TUHAN." Yesus sendiri mengakui bahwa persepuluhan berasal "dari segala penghasilanku" (Luk. 18: 12) dan dari perolehan yang terkecil (Mat. 23: 23a). Apakah yang dapat menjadi alasan untuk penekanan ini dalam hal persepuluhan dari segalanya?

Nilai persepuluhan yang sebenarnya bukanlah uang tetapi simbolis. Itu mengingatkan kita untuk mengakui dan mengingat Tuhan sebagai Pemberi segalanya: "Ia meminta kita untuk mengakui-Nya sebagai Pemberi segala sesuatu; dan atas dasar ini Ia berkata, Dari segala kepunyaanmu asingkanlah sepersepuluh bagiku, selain pemberian dan persembahan yang harus dibawa ke dalam rumah perbendaharaan-Ku" (*Nasihat Penatalayanan*, hlm. 44). Persepuluhan yang tidak lengkap akan berarti bahwa Allah hanyalah Pemberi sebagian dari apa yang kita butuhkan.

Permainan kepercayaan yang dikenal baik, ayunan buta, membantu kita memahami nilai dari bergantung kepada Tuhan sebagai Pemberi segalanya. Dalam permainan ini, Anda menutup mata dan membiarkan dua orang mengayunkan Anda ke sana kemari. Setelah beberapa waktu, Anda mengalami sensasi damai yang dihasilkan dari kepercayaan penuh. Ini dimungkinkan hanya jika Anda menutup mata sepenuhnya dan Anda memilih untuk tidak mengintip dari waktu ke waktu. Kedamaian yang sempurna adalah hasil dari kepercayaan yang sempurna. Di dunia yang penuh ketidakpastian dan kebingungan, praktik *persepuluhan dari segala sesuatu*, merupakan puncak ketergantungan total, yang akan berkontribusi pada kedamaian batin kita. Pesan apakah dari praktik persepuluhan Anda yang dikirim ke otak dan hati Anda? Pekan ini, saat kita beribadah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita dapat bertumbuh dalam kedamaian surgawi.

## DOA

***Tuhan, kami memuji-Mu karena di dalam Engkau ada damai sejahtera yang sempurna. Bantulah kami untuk secara teratur mengakui Engkau sebagai Pemberi segalanya melalui persepuluhan, berbagai pemberian, dan persembahan kami.***



# JUNI

BERFIRMANLAH ALLAH: "LIHATLAH, AKU MEMBERIKAN KEPADAMU SEGALA  
TUMBUH-TUMBUHAN YANG BERBIJI DI SELURUH BUMI ...!" (KEJ. 1: 29).

---



## Perlindungan terhadap Manipulasi Babel!

4 Juni 2022

**Wahyu 18: 3—“Karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan harta kita karena itu adalah salah satu tembok perlindungan Tuhan terhadap si Penipu. Alkitab menggambarkan Babel sebagai ancaman utama bagi umat Allah. Nubuatan Babel tentang menyajikan anggur memabukkan menyampaikan gagasan penipuan (Ams. 20: 1). Salah satu tipuan terakhir Babel adalah menjadi sumber kemakmuran ekonomi. Manipulasi ini bekerja dengan baik karena membawa daya tarik alami kita untuk keuntungan materi. Bukankah kita adalah generasi yang dikenal sebagai “hamba uang”? (2 Tim. 3: 2). Bagaimanakah kita berdiri dalam perlawanan terhadap penipuan Babel?

Mengamati tupai bisa memberi kita pelajaran. Makhluk lucu dan berbulu ini sering berkeliaran di halaman belakang rumah Anda, tetapi mereka selalu berhati-hati untuk tidak terlalu dekat dan diam-diam ketika Anda mendekati mereka. Namun, ketika cadangan buah pohon ek mereka hampir habis, inilah saatnya untuk menarik perhatian mereka dengan menawarkan kacang-kacangan. Kebutuhan mereka akan makanan membuat mereka menurunkan mekanisme pertahanan mereka. Manipulasi yang efektif berfungsi dengan cara yang sama: mereka membandingkan dengan kebutuhan yang dirasakan. Ketika seseorang mengalami krisis keuangan, sarana untuk memperoleh penghasilan menjadi sangat menarik!

Praktik persepuluhan, persembahan sistematis, dan sumbangan membantu kita terus-menerus mengingat bahwa Allah adalah sumber kekayaan yang sejati (Ul. 8: 18). Oleh karena itu, kita tidak harus menyerah pada skema manipulatif Babel untuk mendapatkan apa yang kita butuhkan. Lebih jauh lagi, keinginan akan kepemilikan materi kehilangan cengkeramannya atas kita ketika kita sudah menghormati Allah melalui pemberian dari apa yang telah kita terima. Ellen G. White menulis: “Kebajikan dari penyangkalan diri yang terus-menerus adalah obat Allah untuk dosa-dosa keegoisan dan ketamakan” (*Testimonies to the Churches*, jld. 3, hlm. 548).

Kita dipanggil untuk keluar dari Babel. Ini termasuk menolak manipulasi Babel dalam masalah keuangan. Apakah aman untuk mengabaikan perlengkapan perlindungan yang telah diberikan Tuhan kita ini kepada kita? Pekan ini, melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita dapat bertahan terhadap Babel.

### DOA

***Tuhan, kami menghadapi segala macam godaan untuk berkompromi dalam hal iman. Kami bersyukur atas petunjuk-Mu yang diberikan untuk perlindungan kami.***

## Waspadalah terhadap Harapan di Tempat yang Salah

11 Juni 2022

**1 Timotius 6: 17—“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita karena ini melindungi kita dari harapan yang salah tempat. Sebagai manusia, kita cenderung memercayai sesuatu atau seseorang yang lebih besar dari diri kita sendiri. Kita tidak mengontrol semua aspek keberadaan kita. Tanpa adanya harapan, hidup kita diliputi oleh kesedihan dan keputusasaan. Salah satu kecenderungan alami adalah menaruh kepercayaan kita pada harta yang kita telah kumpulkan. Harta itu terlihat dan terukur, membuat kita berpikir bahwa hal itu pasti. Namun, menurut Paulus, lebih aman menaruh harapan kita pada Sumber harta itu daripada di dalam harta.

Mark, dari Tiongkok Selatan, sangat tersentuh oleh panggilan untuk memberikan persembahan, akhirnya dia membawa 30% dari total tabungannya sebagai persembahannya. Tanpa diduga, ia mengalami krisis keuangan yang parah segera sesudahnya. Bisnis barunya runtuh, dan dia terjerat utang. Ketidakpastian hidup! Selama waktu ini, dia mendengar permohonan untuk gedung gereja baru dengan biaya 10 juta Yen Tiongkok. Mark menyadari bahwa itu adalah kesempatan langka untuk memajukan misi Tuhan di provinsinya yang berpenduduk lebih dari 60 juta jiwa. Terkesan oleh Roh, dia pun membuat komitmen sebesar 400.000 Yen Tiongkok, tanpa tahu dari mana uang itu akan datang. Kemudian sesuatu yang luar biasa terjadi: pemegang saham perusahaan arsitektur sebelumnya mengundangnya untuk kembali bekerja dengan mereka. Dia menerima tawaran itu dan dipromosikan menjadi pejabat eksekutif dan direktur dewan dalam waktu singkat. Mark akhirnya menyumbang 1 juta Yen Tiongkok untuk proyek pembangunan gereja. Melihat ke belakang pada pengalaman hidupnya, dia menulis: “Kasih karunia Tuhan seperti air yang mengalir tanpa henti.”

Mark mendemonstrasikan kepercayaan dengan memberikan hartanya yang fana untuk menyembah Tuhan yang menyediakan segalanya dengan limpah. Pekan ini, saat kita menyembah dengan persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, mari kita membuat pernyataan tentang di mana harapan kita berada.

### DOA

***Tuhan, kami memuji-Mu karena telah menjadi harapan yang pasti bagi anak-anak-Mu. Lindungi kami setiap hari dari penipuan harapan yang salah tempat.***

**Keselamatan Bukanlah Pemikiran Kemudian**

18 Juni 2022

**1 Petrus 1: 20—“Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu Ia baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir.”**

**K**ita memberi secara sistematis dan teratur karena Teladan Ilahi telah menunjukkan bahwa pemberian-Nya kepada umat manusia bukanlah suatu. Rencana untuk mempersembahkan Putra-Nya dan menyelamatkan umat manusia dari dosa telah diuraikan sebelum penciptaan alam semesta, dan pada waktu yang ditentukan, Yesus datang ke planet bumi. Ini dengan jelas menggambarkan pertimbangan Tuhan yang penuh kasih bagi umat manusia yang jatuh. Menanggapi teladan yang diberikan oleh Pemberi agung, Rasul Paulus memberikan nasihat berikut kepada orang-orang percaya di Korintus, “Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing sesuai dengan apa yang kamu peroleh menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah, supaya jangan pengumpulan itu baru diadakan, kalau aku datang” (1 Kor. 16: 2). Pemberian yang direncanakan menghormati si penerima.

Pikirkan tentang perasaan Anda ketika Anda menerima pesan ulang tahun yang terlambat dari seseorang yang Anda anggap dekat dan penting bagi Anda. Terkadang pesan itu datang ketika mereka melihat postingan media sosial Anda yang berterima kasih kepada orang lain atas ucapan selamat mereka. Catatan terlambat ini jarang yang paling berharga. Ketika kita ingin menunjukkan kepada seseorang bahwa dia berharga dan istimewa, kita biasanya menandai kalender kita dan bahkan menambahkan pengingat agar kita tidak melewatkan acara penting tersebut. Ekspresi cinta terbaik ditunjukkan secara spontan dan terencana.

Tipe pemberi seperti apakah kita ketika kita harus mengungkapkan kasih dan ucapan syukur kepada Tuhan? Apakah kita hanya bergantung pada dorongan hati dan perasaan kita? Apakah kita orang yang meminta diaken untuk menunggu sementara kita merogoh dompet atau saku kita? Atau apakah kita ingat untuk mengembalikan persepuluhan dan memberikan persembahan ketika kita melihat saldo yang diharapkan lebih tinggi pada laporan mutasi rekening bank kita di akhir bulan? Bagaimana kita menghormati Juruselamat yang tidak memperlakukan kita sebagai seorang yang dipikirkan kemudian? Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana dan sistematis, yang disebut Janji, mari kita tunjukkan bahwa Tuhan kita adalah yang pertama dan utama.

**DOA**

***Tuhan, rencana keselamatan-Mu memberi tahu kami betapa Engkau mengasihi kami dan kami penting dalam pandangan-Mu. Sebagai tanggapan, Bantulah kami meniru pertimbangan yang sama untuk Engkau dan orang lain.***

## Penempatan Paling Aman

25 Juni 2022

**Matius 6: 20–21—“Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”**

**K**ita menyembah Tuhan menggunakan harta kita karena itu adalah penempatan yang paling aman. Alkitab mengungkapkan bahwa pada akhirnya, “unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap” (2 Ptr. 3: 10). Kepemilikan tidak akan ada nilainya. Peristiwa-peristiwa ini akan mewakili Resesi-Hiperinflasi-Depresi paling parah yang pernah dialami umat manusia. Petrus mengajak para pembacanya untuk tidak menganggap enteng hal-hal ini tetapi menjalani beberapa perubahan mendasar: “Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup” (2 Ptr. 3: 11). Kita bisa belajar sesuatu dari mereka yang harus mengatasi hiperinflasi.

Pada saat inflasi, harga bisa berlipat ganda dalam waktu kurang dari 24 jam. Di beberapa tempat, seseorang akan pergi ke toko kelontong membawa uang tunai dalam keranjang di atas kepala mereka. Orang-orang yang khawatir dan marah akan mengantre berjam-jam di depan bank untuk menarik tabungan mereka namun hanya untuk mendengar “permintaan ditolak”. Akibatnya, penduduk dan investor akan kehilangan kepercayaan pada mata uang lokal. Banyak yang akan mencoba menukar uang mereka ke mata uang yang lebih kuat sebagai strategi bertahan hidup. Beberapa negara akan menukar mata uang mereka yang terdevaluasi dengan mata uang baru atau mulai menggunakan mata uang asing secara lokal. Pertukaran adalah strategi utama. Ini sesuai dengan nasihat Yesus: “Kumpulkanlah bagimu harta di sorga” (Mat. 6: 20).

Bagaimana seseorang dapat melakukan pertukaran ini secara efektif? Tidak perlu melalui pasar gelap: “berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi,” ini adalah jalan yang diungkapkan oleh Rasul Paulus (1 Tim. 6: 18). Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita memiliki kesempatan lain untuk menukar harta kita yang fana dengan menjadi berkat bagi orang lain.

### DOA

***Tuhan, Engkau begitu bijaksana sehingga Engkau memperhatikan kehidupan kami sekarang dan masa depan. Kami bersyukur atas nasihat-Mu. Bantulah kami untuk menjadi pelaku perintah-Mu.***



# JULI

MAKA ALLAH MENCIPTAKAN BINATANG-BINATANG LAUT  
YANG BESAR ... (KEJ. 1: 21).

---

## Percepat Kedatangan-Nya

2 Juli 2022

**Matius 24: 14—“Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.”**

Kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan karena kita menunggu dengan penuh semangat melihat Tuhan muka dengan muka kita. Kitab Suci mengaitkan Kedatangan Kedua Kali dengan pemberitaan Injil ke seluruh dunia (Mat. 24: 14). Dia menginginkan semua orang untuk bertobat (2 Ptr. 3: 9). Keterlibatan kita dalam melaksanakan dan mendukung misi Tuhan memungkinkan orang lain untuk mendengar dan menerima kabar baik. Petrus menggambarkan pengalaman menunggu sebagai pengalaman yang aktif: “yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah.” Ellen G. White mengklarifikasi kata-kata Petrus: “Oleh memberikan Injil itu kepada dunia kita diberi kuasa untuk mempercepat kedatangan Tuhan. Kita bukan saja menunggu melainkan mempercepat kedatangan hari Allah” (*Alfa dan Omega*, jld. 6. hlm. 268). Tampaknya Tuhan telah memberi kita kemungkinan untuk mempercepat kedatangan-Nya.

Contoh dari kereta luncur salju membantu kita untuk memahami arti mempercepat kedatangan-Nya. Jika Anda meletakkan kereta luncur di puncak bukit dan membiarkannya meluncur, kereta itu akan mencapai dasarnya setelah beberapa waktu. Ini adalah hal yang wajar karena gravitasi dan gaya normal. Namun anak-anak yang suka bermain salju tahu bahwa Anda dapat mempercepat peluncuran saat menuruni bukit. Di antara trik lainnya, Anda bisa menyemprotkan minyak memasak di bagian bawah kereta luncur, meratakan salju di lintasan, tetap menunduk di atas kereta luncur, atau menyeimbangkan berat badan Anda di atas kereta luncur salju itu. Dan akhirnya, Anda akan meluncur lebih cepat, dan itu akan jadi lebih menyenangkan. Dengan cara yang sama, realitas Kedatangan-Nya Kedua Kali tidak dapat diubah; itu akan terjadi, tetapi itu bisa terjadi lebih awal jika kita bergaul dengan-Nya untuk menjangkau orang lain.

Apakah kita akan mengabaikan kesempatan ini untuk mempercepat kedatangannya? Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita dapat mengungkapkan betapa besarnya kita mengharapkan Kedatangan Kedua Kali.

### DOA

***Tuhan, sebagai Allah yang ramah, Engkau tidak mau lagi berpisah dengan anak-anak-Mu. Bantulah kami untuk menunjukkan keinginan yang sama melalui tindakan dan pemberian kami.***

## Persembahan Anggaran Misi Sedunia (Perbendaharaan GC)

9 Juli 2022

**Ibrani 6: 10—“Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang.”**

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dikenal di seluruh dunia karena misi jangkauan keluarnya. Persembahan misi yang terencana dan sistematis Anda seperti sungai yang memberi kehidupan bersama anak-anak sungai yang mengalir di seluruh dunia, membawa air yang menyegarkan ke ladang misi. Setiap kali kita memberikan persembahan misi, kita menambahkan air ke sungai pemberi kehidupan yang mengalir melalui tanah yang sering kering dengan membawa kehidupan dan harapan. Kita membantu gereja bertumbuh, tidak hanya secara lokal tetapi juga di area yang mungkin belum pernah kita dengar. Kita membantu misionaris yang mungkin tidak akan pernah kita temui dan membangun sekolah serta klinik yang mungkin tidak akan pernah kita kunjungi. Kita membantu mendirikan gereja yang mungkin tidak pernah kita datangi. Dan kita menghidupkan misi gereja dengan memperkenalkan kasih Yesus ke dalam hati dan pikiran orang-orang di seluruh dunia.

Tahukah Anda bahwa bahkan sebelum COVID-19, Gereja Advent mengalami penurunan yang mencolok dalam persembahan misi? Sebagian alasannya adalah karena terkadang kita ingin memberi pada proyek tertentu atau memberikan persembahan kita pada sesuatu yang istimewa yang menggugah hati kita. Kita melihat hasilnya, dan kita merasa puas. Memberi pada persembahan misi mungkin tidak seglamor memberi pada proyek atau program tertentu yang diiklankan dengan baik. Tetapi persembahan misi membantu menopang semua proyek misi.

Sama seperti kita tidak tahu ke mana setiap tetes air di sungai yang mengalir, kita bisa melihat hasilnya, dan itu indah. Mazmur 104: 10–12 mengatakan, “Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan.”

Dalam Matius 28: 19, 20, Yesus sendiri berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Bermohonlah dengan penuh doa mintalah Roh Kudus untuk menunjukkan kepada Anda apa lagi yang dapat Anda lakukan untuk mendukung dan menopang pekerjaan Tuhan kita sampai Dia datang.

### DOA

***Tuhan yang terkasih, kami bersyukur karena Engkau menopang kami dengan berka-berkat-Mu yang luar biasa. Tolong tunjukkan kami apa lagi yang bisa kamilakukan untuk mendukung pekerjaan-Mu sampai Engkau kembali. Dalam nama Yesus, Amin***

## Hidup dengan Apa yang Tersisa

16 Juli 2022

**2 Raja-Raja 4: 7—“Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah, dan orang ini berkata: 'Pergilah, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu.'”**

**K**ita menyembah Tuhan yang membuat janji dan memberikan petunjuk. Ayat Alkitab kita menggambarkan inisiatif seorang janda setelah dia mengalami mukjizat, sebuah ruangan yang penuh dengan bejana berisi minyak. Dia kembali ke Elisa untuk mengungkapkan rasa terima kasih. Kemudian, sang nabi mengucapkan kata-kata terakhir ini kepadanya: “Hiduplah dari lebihnya!” Kata-kata ini berdiri sebagai janji tentang kecukupan penyediaan Tuhan. Dia tidak perlu takut akan masa depannya. Itu juga merupakan petunjuk untuk tidak hidup dengan harta yang dipinjam. Sebelumnya, keluarganya terikat utang besar yang mengakibatkan konsekuensi yang menyakitkan. Nasihat Elisa untuk pergi adalah agar dia mengaturnya dengan bijaksana. Tuhan tidak hanya melakukan mukjizat, tetapi Dia juga mengajari kita bagaimana menggunakan berkat-berkat kita.

Petunjuk “hiduplah dari lebihnya” sangat relevan bagi kita hari ini. Di seluruh negara G20, seperempat orang tidak setuju dengan pernyataan “sebelum saya membeli sesuatu, saya mempertimbangkan dengan cermat apakah saya mampu membelinya” (OECD, 2017). Manajemen keuangan pribadi adalah kekurangan utama bagi generasi kita, membawa konsekuensi bencana. Orang percaya yang memiliki niat terbaik untuk bermitra dalam misi Tuhan sering kali tidak melakukannya sehingga keuangan mereka berantakan. Sayangnya, kata-kata ini adalah gambaran umum dari kenyataan: *“Banyak yang tidak mengingat pekerjaan Tuhan, dan dengan sembarangan membelanjakan uang untuk kesenangan pada hari raya, dalam hal pakaian dan berfoya-foya, dan ketika ada seruan untuk memajukan misi pekerjaan Tuhan di dalam dan luar negeri, mereka tidak punya apa-apa untuk diberikan, atau bahkan telah BERUTANG dari gaji mereka* (Ellen G. White, *R & H*, 19 Desember 1893).

Saat kita menuntut janji-Nya setiap hari, marilah kita juga rajin mengelola sumber daya kita. Beberapa mungkin bergumul bukan karena Tuhan belum memberkati mereka tetapi karena kurangnya disiplin diri dan manajemen yang baik. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita memilih untuk menjadi pengelola harta Tuhan yang lebih baik.

### DOA

***Tuhan, janji-Mu membawa damai dan hiburan bagi kami. Kami juga mengucap syukur atas petunjuk-Mu karena petunjuk-petunjuk itu memberikan petunjuk-petunjuk bagi hidup kami.***



## Rahasia Memberi dengan Senang

23 Juli 2022

**1 Korintus 13: 3—“Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku.”**

**K**ita dengan riang menyembah melalui harta kita karena kasih yang Tuhan telah nyatakan kepada kita. Sikap kita sementara melayani, taat, dan beribadah adalah penting bagi Tuhan. Kitab Wahyu memberikan contoh yang menarik. Dalam surat kepada jemaat di Efesus, Tuhan tidak mencela gereja ini dengan kesalahan apa pun; Dia bahkan menyebutkan tindakan baik mereka, namun satu hal yang hilang: “Karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.” Tanpa kasih, ketaatan tidak ada nilainya di mata Tuhan. Sebaliknya, ketika ketaatan mengalir dari kasih, Yesus memiliki janji yang indah bagi kita: “supaya sukacitamu menjadi penuh” (Yoh. 15: 11).

Kisah ini menceritakan tentang seorang pria yang adalah seorang penyedia kebutuhan terbesar bagi keluarganya. Setiap bulan, pada hari gajian, dia akan membeli segala sesuatu yang dibutuhkan istri dan anak-anaknya. Keluarga ini tidak kekurangan apa pun kecuali kebahagiaan dari sang ayah. Suatu kali, salah satu putranya bertanya: “Ayah, mengapa ayah melakukan semua ini untuk kami?” Jawabannya adalah: “Saya menikah secara sah dengan ibumu dan kamu adalah tanggunganku, jadi adalah tanggung jawabku untuk menafkahimu.” Itu bukan jawaban yang diharapkan anak laki-laki itu dan di kemudian hari, dia mengerti mengapa sang ayah sangat sedih di saat semua orang menikmati barang-barang pemberiannya. Kewajiban dan tanggung jawab telah menggantikan cinta.

Bagaimana kita memberi kepada Tuhan? Banyak faktor yang dapat menuntun kita untuk berpartisipasi dalam persepuluhan dan persembahan terencana, tetapi Rasul Paulus berbicara tentang sikap yang dapat diterima: “Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita” (2 Kor. 9: 7). Tuhan sedang mencari orang yang memberi dengan sukacita, dan kita bertumbuh sebagai pemberi yang bersukacita karena dimotivasi oleh kasih Tuhan kepada kita.

Marilah kita merenungkan setiap hari kasih karunia-Nya dan semoga kasih Kristus mendorong kita untuk menyembah melalui harta kita. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, semoga itu sebagai tanggapan atas kasih Tuhan yang luar biasa.

### **DOA**

***Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu atas kasih-Mu yang tak berkesudahan bagi kami. Kami berdoa agar jaminan kasih-Mu mendorong kami dalam semua tindakan kami, dan kami menuntut janji sukacita yang utuh.***

## Mendukung Misi Secara Menyeluruh

30 Juli 2022

**Markus 6: 37—“Tetapi jawab-Nya: ‘Kamu harus memberi mereka makan!’ Kata mereka kepada-Nya: ‘Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?’”**

**K**ita menyembah melalui persembahan dan bantuan kita karena Dia mengundang kita untuk merawat orang lain seperti yang Dia lakukan. Suatu hari, orang banyak melihat pergerakan Yesus dan murid-murid-Nya dan pergi menemui mereka. Dengan penuh belas kasihan, Yesus menghabiskan sepanjang hari mengajar, memberkati, dan menyembuhkan. Itu adalah pesta rohani. Saat matahari terbenam di langit, para murid meminta Yesus untuk menyuruh orang banyak itu pergi mencari makanan (Mrk. 6: 36). Orang-orang akan segera lapar, dan tidak ada toko roti di padang pasir. Tetapi alih-alih memenuhi permintaan mereka yang masuk akal, Dia meminta mereka untuk “memberi mereka makan” (Mrk. 6: 37). Jawaban yang tidak terduga ini mengungkapkan kepedulian Yesus terhadap kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmani manusia. Ini juga merupakan misi kita: “Bila kita melihat orang-orang yang dirundung malang, baik oleh malapetaka maupun oleh dosa, maka kita tidak pernah akan mengatakan. Ini bukan urusan saya”—Ellen G. White, *Alfa dan Omega*, jld. 6 hlm. 121.

Kisah Emilienne dari Madagaskar mengingatkan kita bahwa kita bisa mengembalikan senyum di wajah orang. Sebelum tahun 2015, Emilienne selalu mengerutkan kening. Dia adalah seorang ibu orang tua tunggal yang anak-anaknya selalu kelaparan, dan dia tidak mampu menyekolahkan mereka. Kemudian, dia bergabung dengan proyek ketahanan pangan ADRA di sebuah kota bernama Bikinly. Di sana ia menerima pelatihan, mengenal peralatan pertanian, dan benih tahan kekeringan. Alhasil, ia memulai pertaniannya: menanam sorgum, ubi jalar, singkong, dan labu. Sekarang, dia memiliki cukup uang untuk memberi makan dan pakaian keluarganya, bahkan membayar biaya sekolah mereka, dan berinvestasi di masa depan. Di atas segalanya, dia sekarang memiliki senyum lebar di wajahnya.

Apakah Anda ingin melakukan misi dalam jejak Yesus dan menggambar senyum di wajah orang-orang? Memberi adalah salah satu sarana yang ditetapkan Tuhan untuk meringankan penderitaan, mengungkapkan kasih-Nya, dan mengembalikan harapan. Pekan ini, kita dapat mempraktikkan metode pelayanan Kristus dengan menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana dan sistematis, yang disebut Janji.

### DOA

***Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu atas kasih dan belas kasihan yang Engkau miliki bagi kami. Bantulah kami hari ini untuk menyalurkan berkat-Mu kepada orang lain.***

A photograph of two blue and yellow macaws perched on a thick, brown branch in a lush, dark jungle. The macaw in the foreground is facing left, while the one behind it is facing right. The background is filled with large, green, monstera-like leaves and other tropical foliage. The lighting is dramatic, highlighting the vibrant colors of the birds against the dark background.

# AGUSTUS

DAN HENDAKLAH BURUNG BETERBANGAN DI  
ATAS BUMI MELINTASI CAKRAWALA (KEJ. 1: 20)

---

## Siapa yang Dapat Melebihi Tuhan?

6 Agustus 2022

**1 Tawarikh 29: 14—“Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”**

**K**emurahan hati kita diilhami oleh kemurahan hati Tuhan. Dalam persiapan untuk pembangunan bait suci, Alkitab menulis tentang kemurahan hati Israel. Pertama, Raja Daud memberi dengan royal dari harta pribadinya. Kemudian para pemimpin lainnya dengan rela memberi, mengikuti teladannya. Diilhami oleh para pemimpin mereka, orang-orang lainnya memberi “dengan tulus hati mereka memberikan persembahan sukarela kepada TUHAN” (ay. 9). Melihat ekspresi kemurahan hati seperti itu, Daud memuji dan menyebutkan faktor yang mendorong begitu banyak pemberian: “Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.” Daud menganggap memberi sebagai tanggapan atas apa yang telah Tuhan sediakan: Pengangkatan, pengampunan, kehadiran, janji, dan kelimpahan. Tidak ada yang bisa mengalahkan Tuhan. Bahkan jika seseorang memilih untuk memberikan segalanya, Tuhan memiliki semua sarana untuk mengisi kembali harta orang itu. Ini adalah pola pikir Daud, seorang pemimpin dalam memberi di Israel.

Abraham, seorang pria Masai, memiliki pola pikir yang sama. Dia adalah pemilik 1.000 ekor sapi dan kawanan besar domba dan kambing. Mengakui bahwa Tuhan adalah Sumber berkatnya, dia memutuskan untuk setia kepada Tuhan. Dia menempatkan ternaknya di kandang besar dan menghitungnya. Setiap sapi ke-10, Abraham dedikasikan sebagai persepuluhan untuk Tuhan. Teman-teman dan kenalannya terheran-heran. Dalam budaya mereka, kekayaan orang diukur dengan ternak. Tidak mungkin bagi mereka untuk menyerahkan ternak mereka dengan begitu saja! Mereka mulai mengejeknya, dan banyak orang menyatakan dia gila. Tetapi tawa itu tiba-tiba berhenti sembilan bulan kemudian ketika 40 sapi Abraham melahirkan anak kembar! Selain itu, banyak kambing dan dombanya melahirkan kembar tiga!

“Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?” (Bil. 23: 19). Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, mari kita renungkan kebenaran kata-kata ini dalam hidup kita sendiri.

### DOA

***Tuhan, kemurahan hati-Mu terhadap kami tidak terbatas dan mencakup semua aspek keberadaan kami. Jadikan kami murah hati seperti Engkau.***

## Hemat melalui Tabungan

13 Agustus 2022

**Yohanes 6: 12—“Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang.””**

**K**ita dapat menyembah melalui harta kita ketika kita mengikuti petunjuk Tuhan tentang ekonomi dan menabung. Dalam beberapa kesempatan, Tuhan telah mengajarkan praktik menabung kepada anak-anak-Nya. Dia mengilhami Yusuf, putra Yakub, untuk menasihati Firaun agar tidak makan semua hasil selama tujuh tahun kelimpahan tetapi menyimpan 20% untuk kemudian hari. Pada malam itu orang Israel harus merayakan Paskah pertama, sebelum meninggalkan Mesir, instruksi pertama Tuhan adalah agar mereka memilih ukuran domba yang tepat sesuai dengan jumlah orang di setiap keluarga. Di akhir melipatgandakan roti dan ikan, peringatan yang jelas adalah “tidak ada yang terbuang.” “Harta yang indah dan minyak ada di kediaman orang bijak, tetapi orang yang bebal memboroskannya.” (Ams. 21: 20).

Pesan yang sama tentang berhemat ini relevan di banyak tempat saat ini. Kita sering mempersiapkan makanan dan makan lebih dari seberapa yang kita butuhkan, membeli lebih dari apa yang kita butuhkan untuk dipakai, dan membangun rumah dengan ruang yang jauh lebih banyak daripada yang kita butuhkan untuk tinggal. Masyarakat yang berorientasi pada konsumsi ini memengaruhi kita untuk mengadopsi kriteria selain kebutuhan untuk memperoleh barang: keterjangkauan. Jika saya dapat membayarnya dengan uang yang tersedia atau pinjaman, tidak ada masalah dengan membelinya. Ini dapat diterima secara sosial tetapi apakah ini penatalayanan yang baik?

Menabung akan membantu kita untuk bersiap menghadapi keadaan darurat dalam hidup, mewujudkan tujuan utama keuangan, mempersiapkan masa pensiun, meninggalkan warisan keuangan, dan dalam beberapa kasus, memutus lingkaran kemiskinan. Selanjutnya, kita akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk bermitra dalam misi Tuhan. Yesus dan para pengikut misionaris-Nya didukung oleh sekelompok wanita yang menggunakan cara mereka sendiri dalam Luk. 8: 3. Para anggota Gereja mula-mula, yang kekayaannya berupa tanah dan rumah, menjual harta mereka untuk memulai misi Kekristenan (Kisah Para Rasul 4: 34–35). Ellen G. White menantang kita untuk menyalurkan harta kita dengan benar: “Masing-masing hendaknya menyimpan kotak misionaris, dan memasukan ke dalamnya setiap sen dari dia yang tergoda untuk menyalakan dalam pemanjaan diri”—Ellen G. White, *Counsels on Stewardship*, hlm. 291.

Bukankah sudah waktunya untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kebororan dalam kehidupan finansial kita? Pekan ini kita memiliki kesempatan lain untuk menggunakan tabungan kita untuk menyembah Tuhan dengan membawa persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kepada-Nya.

### DOA

***Tuhan, Engkau telah merancang kami untuk menikmati hidup yang berkelimpahan dan untuk bermitra dengan-Mu. Tolong beri kami kebijaksanaan untuk mengelola penghasilan kami.***

**Persembahan Berbicara dengan Keras!**

20 Agustus 2022

**Keluaran 29: 1—“Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui persembahan karena itu adalah khotbah tanpa kata-kata. Setelah membangun tabernakel dari persembahan sukarela orang-orang, sekarang saatnya untuk mengasingkan Harun dan putranya untuk pelayanan kudus. Keluaran 29 memberikan rincian tentang pelayanan penahbisan imam pertama di Israel. Menariknya, Musa, sang pemimpin, tidak menyampaikan pidato khusus atau menyampaikan khotbah pada kesempatan itu. Tetapi satu hal yang menonjol yaitu persembahan dari berbagai jenis: korban penghapus dosa, korban bakaran, dan persembahan unjukan. Apa pesan yang disampaikan oleh berbagai persembahan ini?

Korban penghapus dosa adalah untuk penebusan dosa. Para imam diingatkan bahwa mereka membutuhkan rahmat dan pengampunan Tuhan untuk memenuhi syarat bagi tugas mereka. Korban bakaran dibakar seluruhnya di atas mazbah. Itu menunjuk pada komitmen total yang dituntut dari mereka yang dipanggil untuk melayani. Terakhir, persembahan unjukan disajikan dalam gerakan seperti melambai, meninggikan dan mengayunkan ke arah surga. Ini melambangkan dedikasi imam untuk pelayanan kepada Tuhan dan tentang penyediaan Tuhan bagi mereka yang mengorbankan diri dalam pelayanan kepada-Nya. Melalui berbagai persembahan ini, mereka belajar arti sebenarnya dari penahbisan mereka.

Apakah kita memiliki keraguan tentang pentingnya menyembah Tuhan melalui persembahan kita? Jika gereja lokal sudah memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mendukung pelayanannya, haruskah ia mempertahankan persembahan sebagai elemen dari kebaktian? Persembahan memiliki nilai yang jauh melebihi uang. Persembahan adalah khotbah tanpa kata-kata. Persembahan mewakili tindakan penyembahan dan penyampaian pelajaran rohani yang penting. Antara lain, persembahan mengingatkan kita mengenai anugerah keselamatan dari Allah, berkat-berkat-Nya setiap hari, dan tanggapan kita yang memadai atas komitmen total. Tidaklah bijaksana untuk membungkam suara Tuhan dengan meninggalkan praktik persembahan ini. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita memperhatikan suara Tuhan.

**DOA**

***Tuhan, kami memuji-Mu atas berbagai cara Engkau berbicara kepada kami, anak-anak-Mu. Saat kami membawa persembahan dan persepuluhan kami hari ini, mohon ajari kami pelajaran rohani yang kami butuhkan.***

## Saatnya Kebangunan Rohani

27 Agustus 2022

**2 Tawarikh 29: 3—“Pada tahun pertama pemerintahannya, dalam bulan yang pertama, ia membuka pintu-pintu rumah TUHAN dan memperbaikinya.”**

Kita menyembah Tuhan melalui harta kita karena kita sedang berada dalam masa kebangunan rohani. Ellen G. White menulis: “Kebangunan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita”—*True Revival*, hlm. 9. Kebangunan rohani adalah undangan untuk berpaling dari allah lain dan mengakui Dia sebagai satu-satunya Tuhan dalam hidup kita. Kitab 2 Tawarikh 29–31 menceritakan kepada kita tentang kebangunan rohani pada masa Raja Hizkia: Bait Suci itu diperbaiki. Pelayanan penyembahan dipulihkan. Paskah dirayakan kembali. Orang Lewi diatur kembali untuk pelayanan. Pemulihan penyembahan yang benar adalah inti dari kebangunan rohani sejati.

Tanggapan orang-orang terhadap panggilan untuk kebangunan rohani terdiri dari elemen konkret: “Kemudian berbicaralah Hizkia: ‘Sekarang kamu telah mentahbiskan dirimu untuk TUHAN. Mendekatlah dan bawalah korban-korban sembelihan dan korban-korban syukur ke rumah TUHAN!’ Lalu jemaah membawa korban-korban sembelihan dan korban-korban puji-pujian; setiap orang yang rela hati membawa juga korban-korban bakaran” (2 Taw. 29: 31). Kebangunan rohani itu mengakui Allah sebagai Tuhan, dan salah satu sarana menyatakannya adalah menghormati Dia dengan pemberian kita.

Kisah Zakheus dalam Perjanjian Baru menampilkan pemberian sebagai hasil dari kebangunan rohani sejati. Sebelum menyambut Yesus sebagai tamu kehormatannya, Zakheus adalah orang yang paling rakus di Yerikho. Dia siap untuk mengkhianati bangsanya, kehilangan teman-temannya, meninggalkan agamanya, dan mengorbankan reputasinya untuk hal-hal yang lebih kecil. Namun, ketika keselamatan memasuki rumahnya, dia didorong untuk memberikan lebih dari apa yang dia miliki: *“Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat”* (Luk 19: 8). Itulah tanggapan kasihnya terhadap kasih yang ia terima dari Yesus. Kita bisa memberi tanpa mengasihinya, tetapi kita tidak bisa mengasihinya tanpa memberi.

Panggilan untuk kebangunan rohani bergema keras di gereja-gereja kita. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, akankah itu menunjukkan bahwa pesan kebangunan rohani telah berakar di hati kita?

### DOA

***Tuhan, tolong kami untuk menanggapi panggilan kebangunan-Mu melalui doa, nyanyian, pemberian, dan kehidupan yang penuh dedikasi.***



# SEPTEMBER

BERFIRMANLAH ALLAH: "HENDAKLAH BUMI MENGELU-  
ARKAN SEGALA JENIS MAKHLUK ..." (KEJ. 1: 24).

---



## Masalah Kepercayaan

3 September 2022

**Maleakhi 3: 10—“Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.”**

**K**ita menyembah melalui harta kita karena itu adalah sarana untuk memercaiyai Tuhan. Petunjuk Tuhan tentang pengelolaan tanah dalam Imamat 25: 3-4 adalah contoh undangan Tuhan bagi anak-anak-Nya untuk percaya kepada-Nya: “Enam tahun lamanya engkau harus menaburi ladangmu, dan enam tahun lamanya engkau harus merantingi kebun anggurmu dan mengumpulkan hasil tanah itu, tetapi pada tahun yang ketujuh haruslah ada bagi tanah itu suatu sabat, masa perhentian penuh, suatu sabat bagi TUHAN. Ladangmu janganlah kautaburi dan kebun anggurmu janganlah kaurantingi.” Kita sekarang mengetahui beberapa manfaat dari mengistirahatkan tanah melalui pengetahuan yang diperoleh dalam ilmu Pertanian. Pada masa itu, setelah menerima instruksi yang tidak biasa seperti itu, orang Israel pasti akan bertanya-tanya apa yang akan mereka makan pada tahun ketujuh jika mereka tidak menanam atau memanen. Itu adalah panggilan bagi mereka untuk percaya. Menariknya, tidak ada kasus yang dilaporkan di mana seseorang meninggal karena kelaparan oleh karena menjalankan perintah aneh ini. Perintah Tuhan didukung oleh sebuah janji, *“Demikianlah kamu harus melakukan ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-Ku serta melakukannya, maka kamu akan diam di tanahmu dengan aman tenteram.”*

Pada suatu kesempatan, seorang pendeta yang ditemani oleh seorang penatua mengunjungi sebuah keluarga anggota jemaat yang berpenghasilan rendah. Mereka disambut dengan senang hati dan bersukacita dalam bersekutu bersama. Pada beberapa poin, pendeta membuka Alkitab dan membaca Maleakhi 3: 9, 10, mendorong keluarga mengenai kesetiaan dalam memberi. Setelah menyelesaikan kunjungan mereka, penatua itu menceritakan kepada pendeta bahwa dia sangat tidak nyaman dengan ayat yang pendeta baca karena keluarga ini sedang berjuang secara finansial. Dengan lembut, namun tegas pendeta itu menjawab: “Saya ingin memastikan bahwa mereka tidak kehilangan berkat Tuhan.”

Pernahkah Anda mengalami situasi di mana petunjuk Tuhan tidak masuk akal bagi Anda? Ingat kata-kata himne: “Percayalah, turut Sabda Allah. Hanya itulah jalan yang membri kesenangan”

### DOA

***Tuhan, kami mengucapkan syukur kepada-Mu atas kesempatan yang kami miliki setiap pekan yang baru untuk mempertajam kepercayaan kami kepada-Mu. Tingkatkanlah iman kami dan terima kasih karena telah memenuhi janji-janji-Mu.***

### Anggaran Misi Sedunia (Kesempatan Tidak Biasa)

10 September 2022

**2 Korintus 9: 7—“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”**

Jika Anda memiliki satu kesempatan untuk membuat perbedaan besar secara tiba-tiba dalam kehidupan seseorang, apakah Anda akan menerimanya ... atau membiarkan kesempatan itu berlalu? Kesempatan yang tidak biasa tidak terjadi setiap hari, tetapi kesempatan itu membutuhkan tanggapan cepat dari gereja Tuhan ketika itu terjadi. Ketika Anda memberikan Persembahan yang tidak biasa, Anda berkontribusi pada dana khusus yang memungkinkan General Conference untuk menanggapi dengan cepat proyek-proyek mendesak segera setelah proyek itu muncul.

Jadi mari kita ambil momennya. Mari kita mempercepat pekerjaan Injil melalui memberi dengan murah hati. Mohon tandai amplop persepuluhan Anda “Dana Kesempatan Tidak Biasa.” Dengan dukungan Anda, gereja akan mampu menanggapi peluang baru yang akan meningkatkan dampak misi Tuhan di seluruh dunia.

#### DOA

*Tuhan yang terkasih, kami tahu Engkau mengasihi pemberi yang senang hati. Tolong gerakkan kami, kami berdoa, untuk menanggapi dengan cepat panggilan-Mu untuk memberi dengan murah hati untuk memajukan pekerjaan-Mu.*

## Sikap Pemberi yang Cuma-Cuma

17 September 2022

**Roma 5: 8—“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.”**

Kita menyembah melalui harta kita karena kita mengikuti teladan Tuhan, yang adalah Pemberi tanpa pamrih. Ketika Allah memberi, Dia jarang berfokus pada sifat penerima atau bahkan hasilnya. Dia memberi karena kasih. Setia pada sifat ini, “yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar” (Mat. 5: 45). Sebaliknya, kita cenderung memberi secara eksklusif pada apa yang kita lihat dan yang hasilnya dapat kita kendalikan. Akibatnya, beberapa orang telah menarik diri dari partisipasi dalam persepuluhan dan persembahan yang terencana, tidak melihat dampak langsung dari bantuan mereka. Yang lain telah memutuskan untuk hanya mendukung proyek-proyek lokal daripada misi di seluruh dunia, yang jauh dari mata mereka. Ini bukan sikap “pemberi tanpa pamrih”.

Kita melihat sekilas apa yang bisa terjadi ketika umat Tuhan mereproduksi sikap “pemberi tanpa pamrih”. Pernahkah Anda mendengar tentang “*The Amazon of Hope*,” sebuah gereja terapung? Hal ini tidak diketahui oleh sebagian besar dari kita, dan bahkan lebih sedikit lagi yang pernah mengunjungi gereja perahu ini. Namun, proyek ini telah terwujud melalui pola pikir “pemberian tanpa pamrih”. Pada tahun 2016, anak-anak Tuhan dari seluruh dunia mengumpulkan dana untuk mendukung proyek Sabat ke-13, dan salah satu proyek yang dilaksanakan adalah gereja terapung, “*The Amazon of Hope*,” di Brasil. Hasilnya sangatlah menginspirasi. Dalam 12 bulan penuh yang pertama pengoperasian gereja perahu, dua ratus delapan puluh enam orang dibaptis, dan membentuk tiga gereja pada tahun 2017. Dan ini adalah kesaksian Pendeta Reno, yang melayani di *Amazon of Hope*: “Perahu gereja adalah cara Tuhan menyelamatkan orang-orang yang telah dilupakan oleh sistem politik, ekonomi, dan kesehatan.”

Tuhan, Teladan kita, terlibat dalam misi global bagi mereka yang kita lihat dan tidak bisa lihat, terhadap mereka yang kita kenal dan tidak tahu. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita memiliki kesempatan lain untuk menunjukkan pola pikir global yang sama dengan Tuhan kita.

### DOA

***Tuhan, kami terinspirasi oleh kemurahan hati-Mu yang universal dan tanpa pandang bulu terhadap kemanusiaan. Bantulah kami untuk menjadi pemberi dalam rupa-Mu.***

## Memelihara Perdamaian

24 September 2022

**Yohanes 14: 27—“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita sebagai sarana memelihara damai dari Tuhan di dalam diri kita. Yesus menyadari kebutuhan murid-murid-Nya untuk kedamaian. Damai, *Shalom* dalam bahasa Ibrani, menyampaikan gagasan tentang kekenyamanan, ketuhanan, dan pemenuhan. Kita biasanya pergi pada dua sumber yang lazim untuk memuaskan dahaga kita untuk kedamaian, Yesus atau dunia. Dua elemen itu tidaklah sama.

Dunia mendorong kita untuk mencapai kesempurnaan dan pemenuhan dengan berjuang untuk hal-hal yang lebih material. Hal ini menyebabkan baik kaya maupun miskin terlibat dalam perlombaan hiruk pikuk ini. Sayangnya, itu seperti mengejar fatamorgana atau meminum air laut saat haus. Kepemilikan materi bukanlah solusi nyata untuk rasa tidak aman kita, rasa tidak berdaya, dan ketakutan akan ketidakberartian. Socrates, sang filsuf, saat berjalan melalui pasar yang penuh dengan rintihan di Athena, berseru pada dirinya sendiri, “Siapa yang mengira bahwa tanpa rasa aman ada begitu banyak hal yang dapat saya lakukan?” Apakah kita benar-benar membutuhkan lebih banyak dari yang kita punya?

Berbeda dengan perlombaan untuk memperoleh lebih banyak, Alkitab menasihati orang percaya untuk merangkul rasa puas (Flp. 4: 11–13; 1 Tim. 6: 6–12; 2 Kor. 12: 9–10; Rm. 8: 28) yang bertumbuh bersama damai. Sebagai orang Kristen, kepuasan kita tidak berarti bahwa kita puas dengan apa yang biasa-biasa saja. Kita menjadi puas ketika kita mengakui bahwa Tuhan yang mahakuasa dan penuh kasih memelihara kebutuhan, materi, dan spiritual kita. Ellen G. White merekomendasikan bagaimana mengakui Tuhan sebagai Penyedia: Ia meminta kita untuk MENGAKUI-NYA sebagai PEMBERI SEGALA SESUATU; dan atas dasar ini Ia berkata, Dari segala kepunyaanmu asingkanlah SEPERSEPULUH bagi-Ku, selain PEMBERIAN dan PERSEMBAHAN yang harus dibawa ke dalam rumah perbendaharaan-Ku” (*Nasihat Penatalayanan*, hlm. 44). Menumbuhkan kepuasan melalui memberi adalah keuntungan besar!

Pekan ini melalui praktik persepuluhan dan persembahan terencana, yang disebut Janji, Tuhan memberi kita kesempatan lain untuk memelihara kedamaian batin dalam dunia yang bermasalah.

### DOA

***Tuhan, kami memuji Engkau karena telah menjadi penyedia yang setia. Karena kami cenderung lupa dan menjadi stres, bantulah kami mengingat kebaikan-Mu dengan kembali memberi kepada-Mu dan orang lain.***

A man with a mustache, wearing a vibrant blue, red, and white plaid shawl over a green and black striped garment, stands against a dark background. He holds a long wooden staff in his right hand and a scroll or book in his left. The lighting is dramatic, highlighting his face and the texture of his clothing.

**OKTOBER**

TUHAN ALLAH MEMBENTUK MANUSIA ITU  
DARI DEBU TANAH... (KEJ. 2: 7)

---

**Berbuah**

1 Oktober 2022

**Yohanes 15: 4—“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita sebagai tanggapan atas panggilan untuk menghasilkan buah. Yohanes Pembaptis mengimbau mereka yang datang kepadanya untuk dibaptis, “Hasilkan buah yang sesuai dengan pertobatan” (Mat. 3: 8). Bagi Yohanes, baptisan dan menjadi bagian dari umat Allah saja tidak cukup. Injil Lukas membagikan beberapa contoh konkret tentang “buah pertobatan” yang diberikan Yohanes Pembaptis kepada mereka yang datang kepadanya. Dia meminta pemungut cukai untuk tidak memungut lebih dari yang seharusnya. Dia mendesak para prajurit untuk tidak “memeras uang” dan “merasa puas dengan gaji mereka.” Dan dia memerintahkan orang banyak untuk berbagi baju dan makanan kepada mereka yang tidak memiliki (Luk. 3: 10–14). Contoh-contoh yang dilaporkan oleh Lukas ini memiliki kesamaan; terkait dengan sikap seseorang terhadap keuangan dan harta benda. Buah pertobatan terdiri dari cara kita berhati-hati dalam menggunakan harta kita untuk memberkati orang lain.

Alkitab menceritakan kisah seorang pria, Nabal, putra Abraham yang sangat diberkati tetapi tidak menghasilkan buah pertobatan dalam kehidupan materialnya. Dia menolak untuk memberi pemberian kepada mereka yang melindungi kawanan ternaknya dan dengan kasar menegur hamba-hamba Daud yang datang untuk meminta makanan. Sikap ini membuat istrinya memanggilnya dursila dan membuat komentar ini: “Janganlah kiranya tuanku mengindahkan Nabal, orang yang dursila itu, sebab seperti namanya demikianlah ia: Nabal namanya dan bebal orangnya. Tetapi aku, hambamu ini, tidak melihat orang-orang yang tuanku suruh” (1 Sam. 25: 25). Sayangnya, keesokan harinya, dia mengalami stroke. Dan sepuluh hari kemudian, dia meninggal.

Saat kita merenungkan perlunya menghasilkan lebih banyak buah pertobatan dalam kehidupan material kita, marilah kita menerapkan nasihat Yesus: “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.” Hasilnya akan di luar dugaan. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita dapat menghasilkan buah pertobatan.

**DOA**

***Tuhan, kami ingin menghasilkan buah pertobatan dalam segala aspek kehidupan. Bantulah kami untuk tetap terhubung dengan-Mu setiap hari melalui doa dan pelajaran Alkitab yang teratur.***

## Cinta untuk Mempelai Wanita

8 Oktober 2022

### **Efesus 5: 25—“Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan persepuluhan, persembahan, dan bantuan kita karena Tuhan mengasihi Gereja-Nya. Gereja, sebagai komunitas orang percaya, didirikan oleh Yesus (Mat. 16: 18). Dia “menyerahkan dirinya un-tuknya” (Ef. 5: 25). Dia adalah Kepala (Ef. 1: 22) dan Batu Penjuru Utama Gereja (Ef. 1: 20), yaitu tubuh-Nya (Kol. 1: 25). Dan jemaat memiliki gelar yang indah sebagai “pengantin-Nya” (Wahyu 19: 7, 8). Kepada gereja, Dia memberikan tugas khusus, “untuk menjadi tiang penopang dan dasar kebenaran” (1Tim. 3: 15). Ellen G. White membuat komentar penegasan tentang Gereja Tuhan ini: “Walaupun ia tampak lemah dan berkekurangan, namun jemaat adalah tumpuan tujuan di mana Allah memberikan perhatian-Nya yang sungguh-sungguh. Itulah pertun-jukan rahmat-Nya, dalamnya Ia bersuka untuk menyatakan kuasa-Nya untuk mengubah hati”—*Alfa dan Omega*, jld. 7 hlm. 11.

Sebagai tanggapan atas kasih Allah bagi Gereja-Nya, orang-orang percaya Gereja Mula-mula mendukung dengan baik komunitas gereja lokal (Kis. 2: 45) dan komunitas gereja yang jauh. Setelah kelaparan parah di seluruh kekaisaran Romawi, Lukas melaporkan tanggapan belas kasih dari Gereja Allah: “Lalu mu-rid-murid memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-sau-dara yang diam di Yudea” (Kis. 11: 29). Dalam tulisannya, Rasul Paulus secara ter-atur meminta pengumpulan dana bagi Gereja, umat Tuhan, di Yerusalem (1 Kor. 16: 1–4; 2 Kor. 8: 1–9; 15; Rm. 15: 14–32). Selain itu, ada bukti yang jelas dari orang-orang percaya yang mendukung dengan upah mereka “yang pekerjaannya berkhotbah dan mengajar” (1 Tim. 5: 17–18). Paulus mendukung praktik seperti itu dengan mengutip Yesus: “Tinggallah dalam rumah itu, makan dan minumlah apa yang diberikan orang kepadamu, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. Janganlah berpindah-pindah rumah” (Luk. 10: 7). Orang-orang percaya Gereja Mula-mula menerapkan prinsip kasih dan kemurahan hati secara menye-luruh dengan memelihara Gereja Tuhan.

Tidak ada gereja yang sempurna tanpa cacat, tidak akan pernah ada, tetapi semua gereja sangat dicintai dan memiliki tujuan yang unik. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang di-sebut Janji, kita dapat menanggapi panggilan untuk mengasihi dan menopang orang yang dikasihi Yesus?

## **DOA**

***Tuhan, kami berterima kasih kepada-Mu karena telah mendirikan gereja di dunia dan komunitas gereja kami. Bantulah kami meniru kasih yang Engkau miliki untuk gereja dengan menyokong mereka yang menjadi bagian dari gereja dan misinya dengan gembira.***

**Satu Tempat ... Satu Tuhan**

15 Oktober 2022

**Imamat 17: 5—“Maksudnya supaya orang Israel membawa korban sembelihan mereka, yang biasa dipersembahkan mereka di padang, kepada TUHAN ke pintu Kemah Pertemuan dengan menyerahkannya kepada imam, untuk dipersembahkan kepada TUHAN sebagai korban keselamatan.”**

**K**ita membawa persembahan terencana dan persepuluhan kita ke gereja karena itu adalah bagian dari ibadah sejati. Imamat 17: 5 memberikan instruksi tentang tempat yang tepat untuk mempersembahkan korban di Israel Kuno. Ada tempat sentral untuk memberi, tanpa ada ketentuan lain sebagai alternatif. Orang mungkin secara sah bertanya mengapa tempat itu begitu penting. Menariknya, ayat tersebut tidak hanya berfokus pada tempat, kemah pertemuan, tetapi juga pada Dia yang menerima pengorbanan mereka, Tuhan. Bagi orang Israel, Kemah Pertemuan adalah “kemah TUHAN”, tempat kediaman TUHAN. Pada akhirnya, pembatasan untuk tempat itu berkaitan dengan siapa yang mereka sembah. Memindahkan tempat di mana mereka membawa korban bakaran merupakan ciri khas penyembahan berhala pada saat itu. Tuhan menunjuk satu tempat untuk pengorbanan karena dia ingin menjadi satu-satunya objek penyembahan mereka.

Saat ini, tujuan yang tepat untuk persepuluhan dan persembahan tetap menjadi pertanyaan yang sering ditanyakan dan diperdebatkan. Contoh ketika Raja Daud memberi kita jawaban: “Aku akan masuk ke dalam rumah-Mu dengan membawa korban-korban bakaran, aku akan membayar kepada-Mu nazarku” (Mzm. 66: 13). Ellen G. White menerapkan prinsip ini kepada umat Allah hari ini: “Waktunya telah tiba ketika persepuluhan dan persembahan milik Tuhan digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan. Mereka harus dibawa ke dalam perbendaharaan untuk digunakan secara teratur untuk menopang para pekerja Injil dalam pekerjaan mereka”—*Manuscript Release*, jld. 19, hlm. 376. Dia menetapkan tempat itu sebagai perbendaharaan gereja dengan lembaga yang tepat untuk mendukung misi Allah. Namun, ini tidak menghilangkan tanggung jawab sosial kita terhadap orang miskin dan membutuhkan. Kita harus membagi bantuan khusus untuk tujuan ini (Ellen G. White, *Welfare Ministry*, hlm. 275).

Pekan ini kita memiliki kesempatan lain untuk membawa persepuluhan dan persembahan terencana kita, juga disebut Janji, ke gereja Tuhan. Sementara kita beribadah di tempat yang telah ditentukan Tuhan, marilah kita sekali lagi memilih untuk menjadikan Dia sebagai satu-satunya objek penyembahan kita.

**DOA**

***Tuhan, kami berterima kasih atas petunjuk tentang tujuan dan penggunaan persepuluhan dan persembahan terencana kami. Bantu kami memercayai kebijaksanaan-Mu dan tetap setia.***



## Mensyukuri Berkat Rohani

22 Oktober 2022

**Bilangan 18: 24—“Sebaliknya, aku memberikan kepada orang Lewi sebagai milik pusaka mereka persepuluhan yang diberikan orang Israel sebagai persembahan kepada Tuhan.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan kita karena Dia telah menunjuk pemimpin rohani untuk melayani umat-Nya. Kitab Musa menyebutkan dua kelompok khusus pemimpin rohani dan bagaimana mereka disokong. Kita membaca dalam Bilangan 18: 2 “Suruhlah juga saudara-saudaramu, suku Lewi, suku bapa leluhurmu, mendekat bersama-sama dengan engkau, supaya mereka menggabungkan diri kepadamu dan melayani engkau, apabila engkau ini beserta anak-anakmu ada di depan kemah hukum.” Pasal ini mengulas tugas-tugas yang diberikan kepada para imam dan orang Lewi. Para imam ditugaskan di mazbah dan di dalam tabernakel; Orang Lewi harus mengurus segala sesuatu tentang tabernakel. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab khusus meskipun Israel secara keseluruhan adalah “kerajaan imam dan bangsa yang kudus” (Keluaran 19: 6). Pelayanan mereka membawa berkat rohani.

Bagaimana mereka disokong dalam kebutuhan mereka? Kita membaca dalam Bilangan 18: 8b dan 24: “semua persembahan kudus orang Israel Kuberikan kepadamu dan kepada anak-anakmu sebagai bagianmu; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya ....” “sebab persembahan persepuluhan yang dipersembahkan orang Israel kepada TUHAN sebagai persembahan khusus Kuberikan kepada orang Lewi sebagai milik pusakanya; itulah sebabnya Aku telah berfirman tentang mereka: Mereka tidak akan mendapat milik pusaka di tengah-tengah orang Israel.” Allah memberikan persembahan kudus yang menjadi milik-Nya kepada para Imam dan persepuluhan Kudus-Nya kepada orang Lewi. Pemindahan penghasilan ini adalah sarana yang digunakan oleh Tuhan untuk mendukung para pemimpin spiritual di Israel Kuno. Ketentuan ini terkait dengan fakta bahwa pelayanan mereka penting yang membutuhkan dedikasi total. Baik Yesus maupun Paulus menganggap bahwa prinsip yang sama harus diterapkan untuk mendukung para pemimpin rohani Gereja yang ditunjuk (Mat. 10: 9–10; 1 Kor. 9: 3–10; 16: 2).

Pendeta dan pemimpin rohani lainnya adalah sumber berkat. Apakah persepuluhan atau persembahan saya membayar mereka? Jawabannya adalah Tidak. Persepuluhan dan persembahan setelah dikembalikan menjadi milik Tuhan yang Dia tempatkan sesuai kehendak-Nya. Namun satu alasan yang baik untuk memberi adalah bekerja sama dengan Tuhan untuk mendukung pekerjaan pelayanan yang penting. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita menikmati hak istimewa untuk berpartisipasi dalam misi penyelamatan Tuhan.

### DOA

***Tuhan, sebagai penghargaan atas berkat rohani yang kami terima melalui Gereja-Mu dan hamba-hamba yang ditunjuk, kami mempersembahkan persepuluhan dan persembahan kami kepada-Mu. Berkatalah kami untuk menjadi bagian dari rencana-Mu.***

## Untuk Semua ... dari Segalanya

29 Oktober 2022

### **Kejadian 14: 20b—“Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan sepersepuluh dan persembahan kita karena itu adalah hak istimewa dan berkat. Tetapi benarkah itu yang kita rasakan? Di beberapa tempat, orang-orang berdebat dengan penuh semangat tentang siapa yang seharusnya memberi sepersepuluh. Beberapa orang telah membatasi praktik sepersepuluh di kelompok kecilnya dengan mengutip Imamat 27: 30, 32: “Demikian juga segala persembahan sepersepuluh dari tanah, baik dari hasil benih di tanah maupun dari buah pohon-pohonan, adalah milik TUHAN; itulah persembahan kudus bagi TUHAN.” “Mengenai segala persembahan sepersepuluh dari lembu sapi atau kambing domba, maka dari segala yang lewat dari bawah tongkat gembala waktu dihitung, setiap yang kesepuluh harus menjadi persembahan kudus bagi TUHAN.” Perikop ini mengacu pada sepersepuluh dari hasil bumi dan ternak. Apakah praktik sepersepuluh disediakan untuk petani dan peternak? Apakah pebisnis, mekanik, guru, tukang, atau semua orang yang menerima pendapatan tunai dibebaskan dari pemberian sepersepuluh? Beberapa mungkin bersukacita tentang pembatasan ini, sedangkan yang lain akan sedih karena dikecualikan dari hak istimewa dan berkat. Konteks yang lebih besar dari Imamat 27 membantu membuka ikatan masalah ini.

Pasal ini memberikan petunjuk tentang menebus dan menukar barang-barang yang dikhususkan bagi Tuhan menjadi uang. Pertukaran ini mencakup orang, hewan, rumah, tanah, dan ladang yang didedikasikan untuk Tuhan. Orang Israel dapat menukar sepersepuluh dari hasil tanah dengan uang tunai, tetapi tidak ada ketentuan yang dibuat untuk menukar sepersepuluh dari hewan, dan tidak disebutkan sepersepuluh dari uang tunai yang diperoleh. Penjelasan yang paling mungkin untuk kelalaian ini berkaitan dengan tujuan utama pasal ini—mengubah barang-barang yang dipersembahkan kepada Tuhan menjadi uang tunai. Jika 10% dari penghasilan itu sudah dalam bentuk tunai, maka tidak perlu ditukar dan disebutkan dalam daftar Imamat 27.

Jelaslah bahwa semua sepersepuluh dari binatang, dari tanah, atau dari sumber-sumber lain diabdikan kepada Tuhan. Dia mengharapkan sepersepuluh dari segala sesuatu oleh semua orang. Praktik ini tidak terbatas pada petani. Pekan ini, semua diundang untuk menyembah Sang Pemberi melalui Persepuluh dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji.

### **DOA**

***Tuhan, kami berterima kasih atas hak istimewa dan berkat yang diberikan kepada semua orang melalui sepersepuluh. Dengan rahmat-Mu, kami ingin menghormati apa yang dikhususkan untuk-Mu.***



# NOVEMBER

TUHAN ALLAH BERFIRMAN: "TIDAK BAIK, KALAU MANUSIA ITU SEORANG DIRI SAJA. AKU AKAN MENJADIKAN PENOLONG BAGINYA, YANG SEPADAN DENGAN DIA" (KEJ. 2: 18).

---

## Klaim Janji-Nya

5 November 2022

### Mazmur 34: 9—“Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlandung pada-Nya!”

**K**ita menyembah Tuhan dengan penghasilan kita karena hal itu menempatkan kita dalam kondisi yang menuntut janji-janji-Nya. Alkitab berisi penuh dengan janji. Everett R. Storms menghabiskan satu setengah tahun menghitung janji-janji Alkitab dan menghasilkan 7.487 janji yang dibuat oleh Tuhan untuk umat manusia. Janji-janji Tuhan memiliki tiga karakteristik: benar, semua dapat mengklaimnya, dan sering kali bersyarat. Paulus menulis tentang keyakinannya pada janji-janji Allah, “Sebab Kristus adalah ‘ya’ bagi semua janji Allah” (2 Kor. 1: 20a). Ketika Tuhan berukata, “Ya,” tidak ada yang bisa mengatakan, “Tidak!” Beberapa tergantung pada iman dan ketaatan sebagai dua syarat penting (Mat. 21: 22; Yes. 59: 2). Tentang ketaatan, Ellen G. White menulis: “Semua orang yang menurut Dia dapat dengan keyakinan menuntut kegenapan janji-janji-Nya”—*Seri Membina*, jld. 4, hlm. 105.

Sebuah kejadian dalam kehidupan Fred Stirewalt, seorang petani dari Hollister, California, menunjukkan nilai ketaatan dalam menuntut janji-janji Tuhan. Suatu sore Fred mengamati bahwa sekumpulan serangga telah menutupi ladangnya. Segera, dia menyadari hasil dari malapetaka yang menunggu: makhluk-makhluk kecil ini makan sampai tidak ada yang tersisa. Merasa tidak berdaya, dia pun berbicara serius dengan putrinya Helen:

Helen bertanya, “Ayah sudah membayar persepuluhanmu, bukan?”

“Ya,” jawabnya.

“Lalu mengapa tidak meminta Tuhan untuk menepati janji-Nya dan mengusir serangga?”

Yakin dengan kata-kata ini, mereka berlutut dan berdoa, menuntut janji Maleakhi 3: 10, 11: “Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan. Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman TUHAN semesta alam.” Tepat setelah berdoa, mereka melihat awan burung hitam turun di ladang mereka. Burung-burung hitam itu tinggal untuk waktu yang singkat, tetapi tidak ada kumbang yang tersisa ketika mereka terbang kembali.

Tuhan memiliki surga yang penuh berkat bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, kita menempatkan diri kita dalam posisi untuk mengklaim janji-janji-Nya.

## DOA

***Tuhan, kami bersyukur atas janji-janji-Mu mengenai berkat rohani dan jasmani. Kami mengklaimnya atas hidup kami. Buangkanlah semua keraguan dan ketidaksetiaan yang bisa menjadi penghalang.***

Kisah Fred Stirewalt diambil dari <http://guidemagazine.org/pdfs/Guide-5-23-20.pdf>. PP. 12-14.

**Persembahan Pengorbanan Tahunan (Misi Global)**

12 November 2022

**Efesus 5: 1, 2—“Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.”**

**A**pa yang akan Anda korbakan untuk misi? Pionir Misi Global adalah pahlawan tanpa tanda jasa dari Misi Advent. Di seluruh dunia saat ini, ratusan orang awam pergi ke daerah-daerah dan kelompok masyarakat yang belum dimasuki untuk memulai Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang baru. Banyak tempat di mana mereka mulai bekerja adalah daerah di mana gereja tidak pernah berhasil masuki di masa lalu, tetapi tidak ada yang memberi tahu para pionir bahwa mereka tidak dapat melakukannya. Jadi dengan uang seadanya, mereka pergi dan tinggal di antara orang-orang dan mempraktikkan metode pelayanan Kristus. Mereka berbaur dengan masyarakat dalam berbagai cara: di sawah, bermain sepak bola dengan anak-anak, dan di kota. Mereka menunjukkan simpati dan melayani kebutuhan dengan cara yang sangat praktis. Dan kemudian mereka memenangkan kepercayaan orang-orang dan meminta mereka mengikuti Yesus. Para pionir ini menyamakan diri mereka seperti yang Yesus lakukan berinkarnasi di dalam komunitas. Mereka mengorbankan waktu dan tenaga mereka untuk hidup sederhana dan membawa orang lain ke dalam hubungan kasih dengan Tuhan.

Secara historis, Persembahan Pengorbanan Tahunan itu tiba pada akhir Pekan Doa, dan ini adalah kesempatan bagi kita untuk berkorban bagi misi. Jadi tolong berikanlah dengan murah hati untuk persembahan penting ini.

**DOA**

***Tuhan yang Pengasih, bantulah kami untuk berkorban pada sesuatu yang sebenarnya kami tidak butuhkan dan menyumbangkan nilainya pada Persembahan Pengorbanan Tahunan.***

## Keteraturan Membutuhkan Keteraturan

19 November 2022

**Ratapan 3: 22–23—“Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!”**

Kita menyembah Tuhan melalui pemberian kita secara teratur sebagai tanggapan atas kelimpahan dan keteraturan pemeliharaan-Nya. Saat mengalami pencobaan, kesedihan, dan penghinaan, nabi Yeremia menggunakan bentuk jamak untuk berbicara tentang belas kasihan dan kemurahan Tuhan. Dia adalah penerima perjanjian Tuhan, kasih, anugerah, kebaikan, kebajikan, belas kasihan, dan banyak lagi. Selain beragam, manifestasi Tuhan di tengah krisis Yeremia adalah setiap hari dan teratur, bukan sesekali. Dia tidak harus memilih antara berkat yang besar sesekali atau mukjizat setiap hari. Allah menyediakan keduanya. Israel menanggapi keteraturan Allah dengan mengadopsi pola penyembahan dan pemberian yang teratur.

Bilangan 28 dan 29 melaporkan tentang keteraturan dalam penyembahan dan memberi kepada Tuhan. Orang Israel menyembah pada setiap hari, setiap pekan, setiap bulan, dan sepanjang seluruh perayaan tahunan. Mengenai persembahan mereka, mereka membawa “dua ekor domba berumur setahun yang tidak bercela setiap hari sebagai korban bakaran yang tetap” (Bil. 28: 3). Menariknya, apa yang mereka bawa selama perayaan sepekan, bulanan, dan tahunan adalah “selain” atau “selain dari korban bakaran yang tetap”. Selama Perayaan Pondok Daun, mereka mempersembahkan persembahan khusus dalam jumlah terbesar, tetapi ada delapan penyebutan dalam ayat, satu untuk setiap hari pada perayaan itu, bahwa itu adalah selain dari persembahan harian yang tetap (Bil. 29: 12–38).

Contoh di atas memberi tahu kita bahwa praktik yang terbaik adalah bukan hanya menjadi penyembah selama pekan Paskah, perayaan Natal, atau Sabat khusus. Tuhan yang memanasifasikan diri-Nya secara terus-menerus dan teratur mengharapkan pola penyembahan yang sama dari anak-anak-Nya. Bagaimana prinsip ini diterjemahkan ke dalam sikap memberi kita? Selalu menyenangkan untuk berpartisipasi dalam persembahan khusus yang mendukung beberapa proyek atau pelayanan yang baik. Bagaimanapun juga, pemberian dan sumbangan yang sesekali diberikan ini merupakan tambahan dan tambahan dari persembahan terencana kita. Titik awal untuk praktik semacam itu adalah memutuskan terlebih dahulu proporsi, persentase, dari pendapatan kita yang akan dipersembahkan untuk persembahan terencana.

### DOA

***Tuhan, kami bersyukur atas pemeliharaan-Mu yang berlimpah dan tetap. Sebagai tanggapan, kami memilih untuk menyembah Engkau secara teratur dan menyisihkan sebagian dari pendapatan kami sebagai persembahan terencana. Teguhkanlah komitmen kami.***

## Jangan Hanya Mengelola ... Hasilkanlah Kekayaan

26 November 2022

**Ulangan 8: 18—“Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita karena Dia memberi kita kekuatan untuk menghasilkan kekayaan. Perumpamaan tentang Talenta menceritakan kisah tiga hamba yang menerima bagian dari harta Tuan mereka dan laporan mereka tentang bagaimana mereka menggunakannya untuk menghasilkan lebih banyak kekayaan. Ketiga hamba itu memiliki kesamaan ini: Mereka dengan setia mengembalikan kepada Tuannya apa yang menjadi milik-Nya. Namun dua orang yang pertama melakukan sesuatu sebagai tambahan. Mereka menghasilkan kekayaan dengan apa yang telah mereka terima, dan mereka diberi imbalan untuk itu. Karena Tuhan menjanjikan “kekuatan untuk memperoleh kekayaan” kepada semua hamba-Nya, sangat disayangkan bahwa hamba ketiga gagal di bidang ini dan kehilangan upah dari tuannya.

Sebagai orang percaya, kita bertanggung jawab atas apa yang telah kita terima dan atas apa yang dapat kita hasilkan. Ellen G. White menulis kata-kata ini: “Oleh mengaku mempunyai iman dalam Kristus kita berjanji kepada diri kita sendiri untuk menjadi pekerja bagi Tuhan dan kita harus menumbuhkan setiap kecakapan ke derajat kesempurnaan tertinggi, agar kita dapat berbuat sebanyak-banyaknya kebajikan yang sanggup kita lakukan—*Seri Membina*, jld. 5, hlm. 251. Pertumbuhan dalam semua bidang kehidupan dan partisipasi dalam menghasilkan kekayaan adalah tugas Ilahi. Tanggung jawab ini sering kali membutuhkan keberanian, kekuatan, ketekunan, dan disiplin diri. Ini adalah perjalanan menanjak setiap hari. Namun, tidak ada yang harus berkecil hati atau berhenti. Tuhan membuat janji permanen: kekuatan untuk memperoleh kekayaan.

Prinsip melakukan “jumlah kebaikan yang terbesar” adalah ajakan untuk menilai kembali pemberian kita. Hari ini, melalui pemberian kita yang setia, kita menjadi sumber berkat. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, marilah kita merenungkan dan berdoa agar bagaimana menjadi berkat yang lebih besar dengan menumbuhkan harta kita hingga potensinya yang sebenarnya.

### **DOA**

***Tuhan, kami memuji Engkau karena memercayakan kami dengan harta-Mu. Dalam kemitraan dengan-Mu, kami berkomitmen untuk mengembangkan harta kami dan menjadi saluran berkat-Mu yang lebih besar bagi umat manusia.***



# 12 DESEMBER

SEBAB KRISTUS ADALAH "YA" BAGI SEMUA JANJI ALLAH (2 KOR. 1: 20).

---



**Penyedia Khusus**

3 Desember 2022

**Mazmur 145: 15—Mata sekalian orang menantikan Engkau, dan Engkau pun memberi mereka makanan pada waktunya.**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita karena Dia sering menyediakan kebutuhan kita bahkan sebelum kebutuhan itu kita rasakan. Dalam mimpi, Tuhan memberi tahu Firaun tentang 7 tahun kelaparan hebat yang akan melanda Mesir. Namun, sebelum awal krisis, ia menyediakan 7 tahun kelimpahan. Di bawah kepemimpinan Yusuf yang diilhami, mereka dapat menghemat dari kelimpahan dan cukup mempersiapkan diri untuk krisis. Tuhan menyediakan sebelum itu dibutuhkan. Yusuf memberi tahu saudara-saudaranya tentang Allah yang bertindak dalam mengantisipasi: "Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong" (Kej. 45: 7). Kebutuhan dan keadaan darurat kita hari ini tidak pernah mengejutkan Tuhan atau membuat Dia kebingungan.

Selama pandemi Covid-19, sebuah keluarga telah menyaksikan bagaimana Tuhan bertindak dalam mengantisipasi kebutuhan mereka. Karena mereka tinggal di luar negeri, sang istri harus memperbarui izin kerjanya. Prosesnya memakan waktu lebih lama dari yang diperkirakan. Setelah beberapa bulan menunggu, izin kerjanya saat itu kedaluwarsa, dan dia diberhentikan dari pekerjaannya. Anggaran keluarga tidak seimbang lagi. Awalnya, mereka mengira otorisasi akan datang dalam beberapa hari. Tetapi ternyata itu tidak terjadi. Menariknya, tepat 7 bulan sebelum dia kehilangan pekerjaannya, pada pekan ketika banyak perusahaan tutup dan memberhentikan karyawannya, yang menyebabkan rekor tingkat pengangguran yang tinggi, dia secara ajaib dipertahankan pada pekerjaannya. Ini memungkinkan keluarga untuk memperkuat dana darurat mereka tanpa mengetahui tantangan yang akan segera mereka hadapi. Secara teratur, mereka memeriksa status izin kerjanya. Waktu tunggu bertambah dari 3 bulan, menjadi 4 bulan, 5 bulan, dan akhirnya hingga 9 bulan. Itu adalah waktu percobaan. Selama waktu yang diperpanjang ini, dana darurat mereka yang menguat membuat mereka tetap bertahan. Lebih tepatnya, itu adalah pekerjaan Tuhan yang membuat persediaan bahkan sebelum kebutuhan itu muncul.

Pekan ini kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana yang disebut Janji, marilah kita menunjukkan rasa terima kasih kita kepada Sang Pemberi yang sudah memiliki solusi untuk krisis kita yang tak terduga.

**DOA**

***Tuhan kami menyembah karena Engkau tidak hanya mengetahui masa depan, tetapi Engkau juga telah menyiapkan jalan bagi kami. Engkau adalah Penyedia istimewa kami.***

## **Kedermawanan dalam Kekurangan**

10 Desember 2022

**2 Korintus 8: 2—“Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan”**

**K**ita masih bisa menyembah Tuhan melalui harta kita yang terbatas dalam situasi yang kritis ini hanya oleh anugerah Tuhan saja. Pada masa Rasul Paulus, para anggota gereja Makedonia menghadapi cobaan berat yang bersifat finansial. Hanya sedikit harta yang tersedia tetapi pemberian mereka digambarkan sebagai kemurahan hati yang kaya oleh Paulus. Bersama dengan orang lain, mereka dapat mengambil bagian dalam sukacita berbagi dan berpartisipasi dalam misi Tuhan, tidak dibatasi oleh kemiskinan mereka. Itu adalah karunia Tuhan untuk mereka.

Sebuah cerita lama menceritakan tentang sukacita menjadi seorang yang murah hati selama masa kekurangan. Seorang pendeta dari gereja lokal meminta anggota gerejanya untuk membawa persembahan khusus untuk kebaktian Malam Natal. Sumbangan yang diterima akan diberikan kepada keluarga gereja yang kurang mampu. Satu keluarga miskin tergerak oleh seruan itu dan mereka memutuskan untuk berkorban dalam berpartisipasi untuk persembahan ini. Mereka makan makanan yang lebih sederhana dan bahkan melewatkan hadiah Natal untuk diri mereka sendiri. Pada malam Natal mereka menghitung tabungannya dan membawanya ke gereja dan kemudian memasukkannya ke dalam kantong persembahan. Mereka dengan gembira kembali ke rumah dengan bersemangat karena mereka dapat menjadi bagian dalam inisiatif ini. Malamnya, bel pintu berbunyi, dan pendeta gereja membawakan sebuah amplop untuk keluarga itu. Amplop itu berisi lebih dari apa yang mereka bawa ke gereja sebelumnya.

Apa pun situasi keuangan kita, kita tetap dapat mengalami sukacita memberi. Hal ini dimungkinkan karena Tuhan tidak menetapkan jumlah minimum yang dapat diterima, tetapi semua dapat memberi “menurut kemampuan mereka” (2 Kor. 8: 3). Dalam ketentuan Ilahi-Nya, Tuhan mengundang anak-anak-Nya untuk memberi secara proporsional dengan pendapatan yang diterima, partisipasi tidak terbatas pada tingkat penghasilan tertentu. Pekan ini saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, semua bisa merasakan sukacita memberi.

### **DOA**

***Tuhan dalam kasih karunia-Mu yang tak terbatas, janganlah memandang rendah apa yang telah kami bawa kepada-Mu. Kami berterima kasih atas hak istimewa bahwa kami harus berpartisipasi dalam misi-Mu.***

## **Dia Memberdayakan Pembunuh Raksasa**

17 Desember 2022

**1 Samuel 17: 37—“TUHAN yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar buwang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu.” Kata Saul kepada Daud: “Pergilah! TUHAN menyertai engkau.”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita karena tidak ada seorang pun seperti Dia yang memberdayakan kita untuk menghadapi tantangan hidup. Saul dan tentaranya pergi berperang melawan orang Filistin. Orang Filistin telah menyeberangi perbatasan Israel. Dengan Goliat di medan perang, para prajurit dalam pasukan Saul menghadapi kemungkinan bertarung dengan raksasa. Tantangan ini sangat luar biasa. Setelah hari pertama, minggu pertama, bulan pertama, Goliat terus-menerus mengganggu dan menakut-nakuti orang Israel. Tetapi Daud, anak kecil dari Betlehem, tahu bahwa Tuhan dapat menyediakan penyelamatan terhadap tantangan internal, tidak biasa, dan terus-menerus. Karena diberdayakan Tuhan, dia telah dikenal sepanjang sejarah sebagai pembunuh raksasa.

Sama seperti Daud, seorang anak muda mengatasi tantangan hidupnya. Dia tumbuh dengan mimpi menjadi seorang pengkhotbah tetapi harus berjuang dengan gagap yang akut. Cacat ini bawaan sejak lahir, dan pengobatan dengan berbagai strategi tidak memberikan hasil yang baik sama sekali. Masalah ini berlangsung selama bertahun-tahun. Tantangannya bersifat internal, tetapi dia sangat luar biasa, dan gigih. Dia pun diberdayakan oleh Tuhan dan dia disembuhkan dari suaranya yang pecah dan akhirnya dia dapat menjalani mimpi hidupnya.

Kita semua tahu formula populer untuk hidup bahagia: Orang tua menyekolahkan anak-anak, anak-anak belajar keras dan lulus ujian, merangkul karier yang diupayakan dengan baik, menikah, dan menjalani hidup yang panjang dan damai. Sayangnya, kehidupan nyata sering gagal menyamai ideal ini. Masalah tak terduga menjadi teman seumur hidup. Namun demikian, di dalam Tuhan, kita dapat menghitung kemenangan kita, bahkan yang paling mustahil menurut kriteria manusia. Bukankah itu alasan yang cukup untuk menyembah Tuhan melalui harta terbaik kita? Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, mari kita mengingat campur tangan Tuhan yang berlimpah.

### **DOA**

***Tuhan, kami bersyukur atas banyaknya tindakan penyelamatan yang Engkau telah lakukan dalam hidup kami. Sebagai balasan, kami ingin mendedikasikan diri dan yang terbaik dari kami untuk-Mu.***

## Salam untuk Bayi Kerajaan

24 Desember 2022

**Matius 2: 2—“Dan bertanya-tanya: ‘Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.’”**

**K**ita menyembah Tuhan melalui harta kita karena Sang Bayi Kerajaan, Yesus, lahir di planet bumi. Daya tarik untuk bayi kerajaan telah melampaui segala usia. Pencarian nama “Archie,” bayi kerajaan yang lahir dari keluarga Mountbatten-Windsor pada tahun 2019 di internet memunculkan banyak hasil artikel maupun berita. Kelahiran bayi kerajaan sering kali membuat gebrakan di media, dan orang-orang senang membaca detail terkecil karena penasaran dan kagum. Demikian juga, dengan melihat bintang dari Allah, tiga orang Majus meninggalkan segalanya dan semua orang di belakang dan memulai perjalanan yang melelahkan, memakan waktu, dan tidak aman di luar batas tanah air mereka. Ketika mereka tiba di Yerusalem, mereka mengungkapkan tujuan perjalanan mereka: kami datang untuk menyembah Raja, yang lahir dari orang Yahudi. Gambaran yang kita miliki tentang tindakan penyembahan ini patut mendapat perhatian.

Apakah Anda tahu lagu-lagu Natal yang dinyanyikan orang Majus untuk bayi Yesus? Apakah Anda tahu doa yang mereka panjatkan kepada Raja yang baru lahir? Dapatkah Anda mengingat kata-kata yang Yusuf dan Maria yang ditujukan kepada mereka selama kunjungan itu? Atau souvenir apa saja yang mereka bawa pulang? Tidak ada satu pun dalam Injil kita memuat informasi seperti itu. Keheningan ini mengejutkan dan mungkin signifikan! Fokusnya ada di tempat lain: “Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur” (Mat. 2: 11). Mereka menghormati bayi kerajaan dengan memberikan hadiah kepadanya.

Perayaan kelahiran Yesus tetap menjadi peristiwa besar di sebagian besar negara dan bagi banyak orang Kristen. Tahun ini tidak akan menjadi pengecualian. Mendengarkan lagu-lagu Natal, menikmati beberapa makanan favorit musiman, memberikan diri kita sendiri dan orang yang kita cintai banyak hadiah, dan berpartisipasi dalam beberapa ibadah gereja yang membangkitkan semangat dalam mendefinisikan Natal. Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, mari kita ingat bagaimana orang Majus menyembah bayi kerajaan: dengan memberikan harta mereka.

### DOA

***Tuhan, saat kami berbicara, bernyanyi, dan merenungkan kelahiran Yesus. Bantulah kami mendedikasikan waktu dan energi untuk mencari Engkau dan menggunakan harta kami untuk menghormati Engkau sebagai Raja.***

**Ibadah Penuh**

31 Desember 2022

**Roma 12: 1—“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

**K**ita menyembah Tuhan dengan persepuluhan dan persembahan kita karena itu mengungkapkan keinginan kita untuk mempersembahkan semua milik kita kepada-Nya. Dalam surat-suratnya kepada orang-orang percaya di Roma, Paulus menjelaskan secara luas bahwa keselamatan di dalam Yesus dapat diperoleh dengan bebas oleh semua orang melalui iman. Kemudian, dia menyebutkan tanggapan kita terhadap belas kasihan Tuhan dengan: “mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup.” Kristus mati bagi kita. Sebagai imbalannya, kita hidup sepenuhnya untuk Dia. Kita menyembah Juruselamat dengan menghadiri ibadah gereja dan mengembalikan persepuluhan dan persembahan kita, tetapi penyembahan sejati tidak berakhir di depan pintu gereja, itu hanya dimulai di sana. Kata-kata Yesus ini patut mendapat perhatian kita: “kamu memba-  
yar persepuluhan dari selasih, inggu dan segala jenis sayuran, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan” (Lukas 11: 42). Persepuluhan dan persembahan, meskipun penting, hanyalah salah satu komponen dari kehidupan penyembah. Itu adalah bagian dari gaya hidup mempersembahkan tubuhmu kepada Tuhan dan sesama.

Terry dari Hong Kong memberi kita contoh mempersembahkan hidup kepada Tuhan. Pada tahun 80-an, ia berada di jalur untuk karier yang cemerlang sebagai seorang insinyur. Ia lulus dari *Hatfield Polytechnic*, Inggris, sebagai Insinyur Elektronik, dan kemudian dipilih oleh pemerintah Hong Kong untuk mengambil spesialisasi dalam teknologi canggih yang hanya diketahui oleh sedikit orang. Terlepas dari kesuksesannya, Terry menyadari ada sesuatu yang hilang dalam hidupnya. Dia menemukan bagian yang hilang ini ketika dia bertemu Yesus dan dibaptis pada bulan Desember 1988. Tujuh bulan kemudian dia mendedikasikan hidupnya untuk pelayanan kepada Tuhan. Dia meninggalkan masa depannya yang cerah demi mendaftar di seminar untuk belajar teologi. Dalam kata-katanya sendiri: “Tidak ada yang lebih penting daripada mengenal Yesus dan mewarisi hidup yang kekal.” Dia dikenal sebagai Evangelis Terry; Dr. Terry Tsui saat ini menjabat sebagai presiden *Taiwan Adventist College*.

Pekan ini, saat kita menyembah melalui persepuluhan dan persembahan terencana kita, yang disebut Janji, semoga pemberian kita menjadi ekspresi dari dedikasi total kita kepada Tuhan.

**DOA**

***Tuhan, kami dan apa yang kami miliki adalah milik-Mu. Kami memohon agar Engkau memimpin kami untuk mengalami tingkat dedikasi yang lebih tinggi saat kami memasuki tahun baru.***

## TENTANG PENULIS

PENDETA ERIC JEAN - BRUNO ANIEL BARBE

Pastor Aniel Barbe telah melayani sebagai *associate* direktur dari Departemen Penatalayanan gereja Advent sedunia sejak Juli 2018. Ia lahir di Mauritius, sebuah pulau yang terletak di wilayah barat daya Samudra Hindia. Sebelumnya, ia menjabat sebagai direktur Penatalayanan di Uni Samudra Hindia dan Divisi Afrika Selatan-Samudra Hindia (SID).

Orang tuanya, Roger dan Therese, mantan pecandu alkohol, bergabung dengan Gereja Advent ketika dia masih kecil. Dia merasakan panggilan Tuhan untuk melayani sebagai pendeta di usia yang sangat muda. Melalui pimpinan dan pemeliharaan Tuhan, ia belajar teologi di *Adventiste du Salve Institute*, Prancis.

Kemudian, ia menyelesaikan M.A. di bidang Agama di *Andrews University* melalui kampus *Babcock Extension*, Nigeria. Semangatnya untuk mempelajari pikiran manusia membawanya untuk mengambil gelar B.A. dalam Psikologi/Pendidikan di Universitas Afrika Selatan.

Selama 26 tahun pelayanan pastoralnya, Aniel terutama terlibat dalam pekerjaan pengembalaan gereja, tanggung jawab administrasi, dan tanggung jawab departemen. Gairah utamanya adalah untuk pekerjaan pengembalaan di gereja lokal, yang dia anggap sebagai sekolah pelayanan terbesar. Dia diperkaya oleh sepuluh tahun yang dia habiskan bersama departemen Pelayanan Pemuda di konferens dan Uni Samudra Hindia. Dia menjabat sebagai sekretaris eksekutif dan ketua konferens dan sebagai ketua Uni Samudra Hindia.

Dia telah menikah dengan Micheline, pasangannya dalam hidup dan pelayanan, selama 24 tahun terakhir. Mereka adalah orang tua bahagia dari Adam, keajaiban hidup mereka.





**ALLAH YANG TERUTAMA**  
PELAYANAN PENATALAYANAN  
GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH